

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PERUSAKAN
SPANDUK SELAMAT DATANG SUSILO BAMBANG
YUDHOYONO (SBY) DI PEKANBARU PADA
MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM .
(EDISI DESEMBER 2018)**

© Hak cipta milik UIN Sus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SEPTIANI AFRIANTI

NIM: 11543202191

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

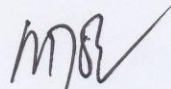
ANALISIS PEMBERITAAN PERUSAKAN SPANDUK SELAMAT DATANG
SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (SBY) DI PEKANBARU EDISI
DESEMBER 2018 PADA MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM

Disusun Oleh:

SEPTIANI AFRIANTI
NIM. 11543202191

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 26 Juli 2019

Pembimbing



Musfildy, S.Sos, M.Si
NIP: 197212012000031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru Pada Media Online Tribunnews.com (Edisi Desember 2018)” yang ditulis oleh:

Nama : Septiani Afrianti
Nim : 11543202191
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 02 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2019

Dekan



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris Penguji

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Penguji IV

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Analisis Framing Berita Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru Edisi Desember 2018 Di Media Online Tribunnews.Com" yang diajukan oleh saudara :

Nama : Septiani Afrianti

NIM : 11543202191

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 6 Maret 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Dr. Elfiandri, M.Si

NIP: 197003121997031006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONAL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiani Afrianti
 NIM : 11543202191
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBERITAAN PERUSAKAN SPANDUK SELAMAT DATANG SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (SBY) DI PEKANBARU EDISI DESEMBER 2018 PADA MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 September 2019

Yang membuat pernyataan



Septiani Afrianti

11543202191

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2019

Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan Pemeriksaan dan Perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Septiani afrianti

NIM : 11543202191

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Analisis Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru edisi Desember 2018 Pada Media Online Tribunnews.com**"

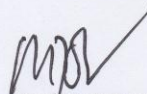
Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam.

Pembina Skripsi

Pembimbing



Musfildy, S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

ABSTRAK

Nama : Septiani Afrianti

NIM : 11543202191

Judul : Analisis Framing Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru Pada Media Online Tribunnews.Com (Edisi Desember 2018)

Kasus perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Pekanbaru pada Desember 2018 menarik perhatian publik. Kejadian terjadi pada saat kunjungan SBY bersama Ani Yudhoyono menghadiri pelantikan pengurus DPC PD se Provinsi Riau pada Sabtu 15 Desember 2018. Kasus ini menjadi perhatian karena pada hari itu bersamaan dengan kunjungan kampanye presiden Joko Widodo di Pekanbaru. Kasus tersebut menarik perhatian media massa untuk memberitakanya termasuk media online Tribunnews.com. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana media online Tribunnews.com dalam membingkai pemberitaan mengenai perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dengan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Peneliti melakukan analisis pada berita yang dimuat di media online Tribunnews.com sebanyak 17 berita.Pan dan Kosicki merumuskan empat struktur dalam melakukan analisis framing yaitu: sintaksis, skrip,tematik dan retorisi. Selanjutnya penulis menggunakan teori agenda setting untuk memperkuat hasil analisis framing mengenai kasus perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono.Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan Tribunnews.com lebih menonjolkan pemberitaan dari pihak Susilo Bambang Yudhoyono mengenai perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono. Dan Tribunnews.com dalam menyusun berita dari satu sudut pandang saja sehingga tekesan ketidakseimbangan. Analisis kelengkapan berita berupa foto dan grafis Tribunnews.com cukup lengkap dalam pemberitaan, aspek ini merupakan aspek pendukung dalam kelengkapan berita.

Kata kunci : Analisis framing ,Perusakan spanduk SBY,Tribunnews.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Septiani Afrianti
Student Reg. No : 11543202191
Title : A News Analysis Framing of “Destruction of the Welcome Banner of Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) in Pekanbaru on Tribunnews.Com (December 2018 Edition)

The case of the destruction of the welcome banner of Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) in Pekanbaru in December 2018 draws the public attention. The incident occurred during SBY's visit with Ani Yudhoyono attending the inauguration of PDI-P (Struggle Indonesian Democratic Party) of Riau Province on Saturday 15 December 2018. This case was of concern because on that day it coincided with presidential campaign visit of Joko Widodo in Pekanbaru. The case attracted the attention of the mass media to report it, including Tribunnews.com. In this study the researcher wants to know the online media Tribunnews.com in framing news about the destruction of the welcome banner of Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) using Pan and Kosicki framing analysis. The researcher analyzes 17 news published in Tribunnews.com online media. Pan and Kosicki formulated four structures in conducting framing analysis, namely: syntax, script, thematic and rhetorical. Furthermore, the researcher uses the agenda setting theory to strengthen the results of the framing analysis of the case of Susilo Bambang Yudhoyono's welcome banner destruction. And Tribunnews.com compiles news from just one point of view so there is imbalance. Analysis of the completeness of news in the form of photos and graphics Tribunnews.com is quite complete in reporting. This aspect is a supporting aspect in completeness of the news.

Keywords: Framing analysis, SBY banner destruction, Tribunnews.com

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono Di Pekanbaru Edisi Desember 2018 Pada Media Online Tribunnews.com (Model Zhondang Pan dan Kosicki)**” serta tak lupa shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dalam kondisi yang tidak berilmu pengetahuan menuju kondisi yang penuh dengan ilmu pengetahuan kepada umat manusia sebagai petunjuk.

Skripsi ini dapat disusun dengan baik karena banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak yang berupa informasi, arahan dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si dan Dr. Azni, M. Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Yantos, M. Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

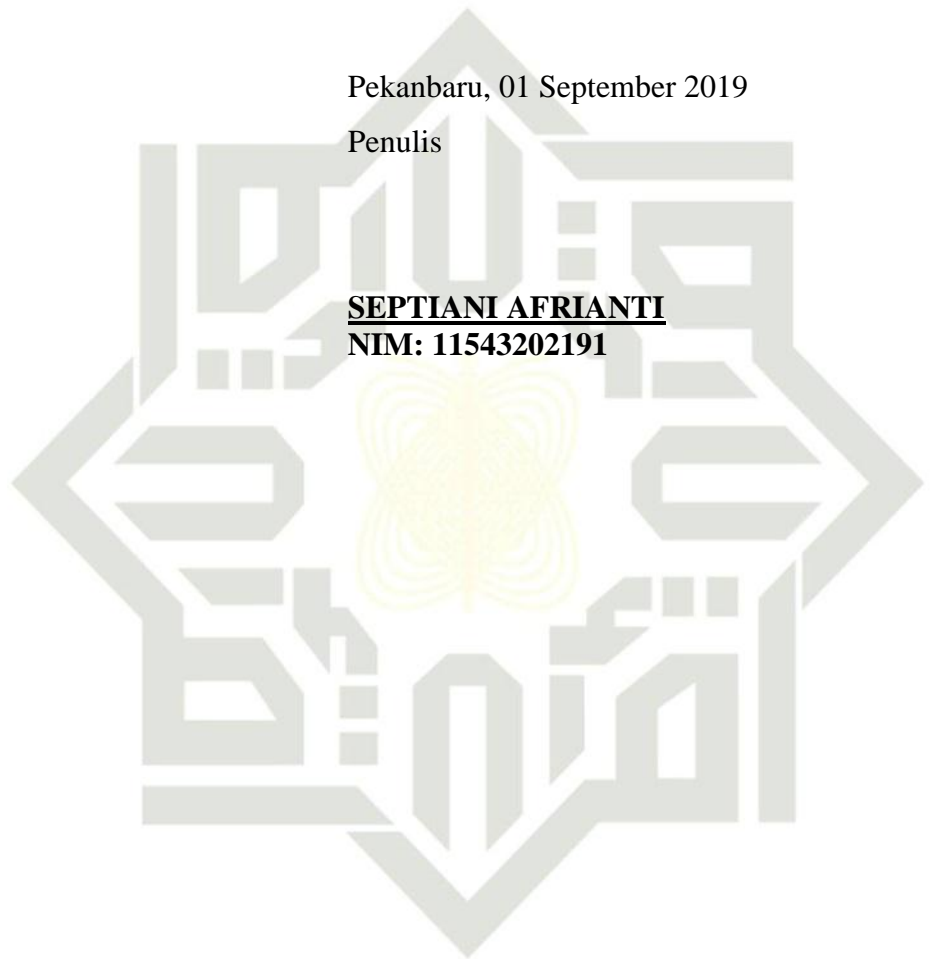
6. © Intan Kemala, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Seluruh karyawan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Perpustakaan UIN Suska Riau dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Afrizal dan Ibunda Triwati yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a yang tidak pernah putus sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai dengan apa yang diharapkan.
11. Keluarga tercinta Putri Sa'ban dan Rahmat Afriyanto tidak hentinya memberikan do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan kelas Jurnalistik B dan sahabat daebak tersayang Ines Nur Affifah, Desi Fitri Myratna, Kenti Asih Safitri, Siti Nur Faizah, Amylitya Tamara yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Sahabat clan shopia Dewi Radiatul Irabiah Siagian, Elvira, Yogik, Ali, Yanok, Herland, Fahri, Hendra, Hilman, yang telah member dukung,an motivasi, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kita sukses dalam mencapai semua cita-cita.
14. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini terimakasih semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang dimiliki penulis baik sistematika penulisan maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

Pekanbaru, 01 September 2019

Penulis

SEPTIANI AFRIANTI
NIM: 11543202191



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

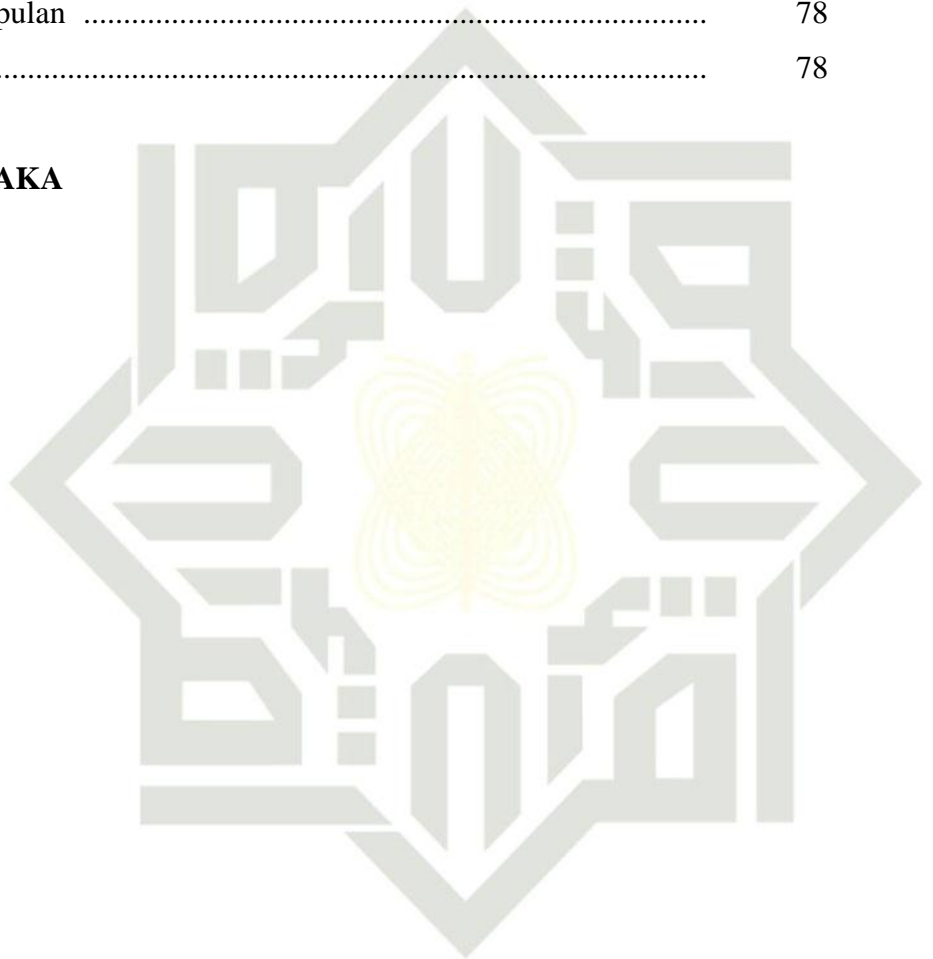
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Validitas Data	29
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Tribunnews.com	30
B. Struktur Perusahaan	31

SABDA		
SABDA LAPORAN PENELITIAN		
A. Hasil Penelitian		33
B. Penyajian Data.....		37
C. Pembahasan		70
SABDA PENUTUP		
A. Kesimpulan		78
B. Saran		78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



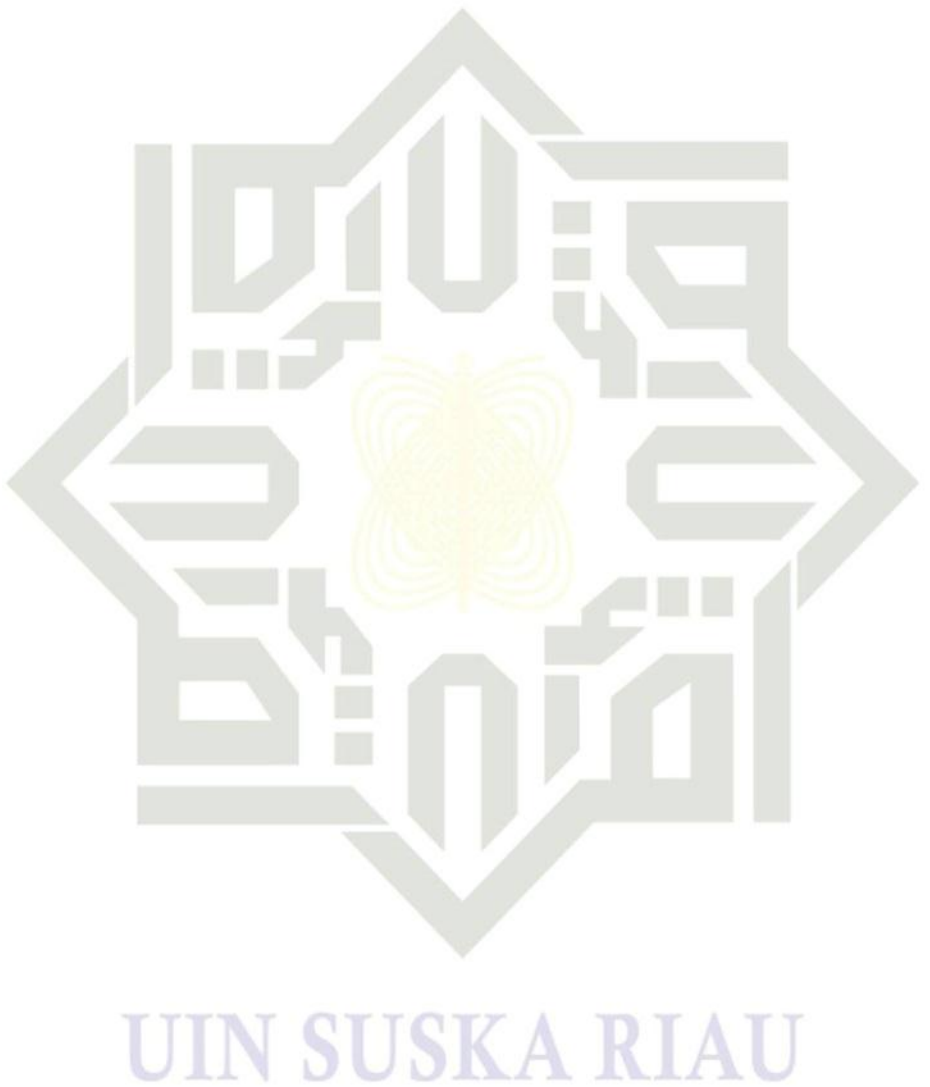
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Model Analisis Framing Zhondang Pan Dan Kosicki	17
Tabel 5.1	Daftar Berita Perusakan Spaduk Selamat Datang SBY	33
Tabel 5.2	Analisi Berita	38
Tabel 5.3	Analisi Berita	40
Tabel 5.4	Analisi Berita	42
Tabel 5.5	Analisi Berita	44
Tabel 5.6	Analisi Berita	46
Tabel 5.7	Analisi Berita	48
Tabel 5.8	Analisi Berita	50
Tabel 5.9	Analisi Berita	52
Tabel 5.10	Analisi Berita	53
Tabel 5.11	Analisi Berita	55
Tabel 5.12	Analisi Berita	57
Tabel 5.13	Analisi Berita	58
Tabel 5.14	Analisi Berita	60
Tabel 5.15	Analisi Berita	62
Tabel 5.16	Analisi Berita	64
Tabel 5.17	Analisi Berita	66
Tabel 5.18	Analisi Berita	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
--------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.¹ Media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Sedangkan informasi massa merupakan informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi.²

Dengan demikian media massa lahir untuk menjembatani komunikasi antarmassa. Massa adalah masyarakat luas yang heterogen, tetap saling bergantung satu sama lain. Ketergantungan antarmassa menjadi penyebab lahirnya media yang mampu menyalurkan hasrat, gagasan, dan kepentingan masing-masing agar diketahui dan dipahami oleh yang lain.³

Media massa memiliki peran strategis, sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik secara serempak di antara khalayak yang sedang menggunakan media tersebut. Pada dasarnya, media massa memiliki fungsi penghantar dalam menyebarkan berbagai pengetahuan, menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat dijangkau segenap anggota masyarakat secara bebas, sukarela, umum dan murah, hubungan antara pengirim dan penerima seimbang dan sama, serta mampu menjangkau lebih banyak daripada institusi lain.⁴

Seperti saat ini, ketika semua perangkat teknologi media telah bersifat digital. Lewat teknologi digital, kebutuhan jurnalisme akan kecepatan semakin

¹ Apri Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2012), 5.

² *Ibid*, 13.

³ Sam Abede Pareno, *Media Massa Antara Realitas dan Mimpi*, (Surabaya : Papyrus, 2005), 1.

⁴ Denis McQuil, *Teori Komunikasi Massa Suatu pengantar, Edisi Terjemahan*, (Jakarta : PT Gra Aksara Pratama, 1996), 51

terpenuhi. Lewat digitalisme, informasi dapat diakses kedalam beragam format.

Media massa bertambah anggota dengan kehadiran situs-situs berita diruang cyber dalam katagori com. Masyarakat tak hanya mengenal surat kabar, majalah, kantor berita, radio, atau televisi sebagai media massa.⁵ Ini adalah tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik yang berbeda dari jurnalisme tradisional. Fitur- fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya , menawarkan kemungkinan- kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.⁶ Kehadiran internet memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut dalam menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Media online pun menjadi ruang komunikasi publik yang cukup penting . Ruang komunikasi inilah yang akan mendorong terciptanya masyarakat yang demokratis dan masyarakat bisa lebih edukatif serta berpikir kritis, karenanya derasnya berbagai informasi bisa diakses dalam hitungan detik oleh tiap individu di media online.

Setiap media atau pers mempunyai berbagai macam fungsi yang tertuang dalam fungsi pers. Namun hal ini sudah tergores dengan banyaknya kepentingan yang menaunggi media saat ini. Kepentingan tersebut dapat kita lihat secara detail pada media yang kita konsumsi. Apakah media tersebut membela kepentingan pemerintah, atau masyarakat. Kepemilikan media juga membuat jarak kian lebar antara idealisme pers dengan bisnis. Idealisme di sini ialah visi dan misi tanggung jawab media terhadap masyarakat. Munculnya era konglomerasi media, kepemilikan media telah mensubordinasikan jurnalisme kedalam kepentingan komersil.⁷

Sebuah berita yang dihasilkan media massa adalah suatu bentuk komunikasi massa yang akhirnya dikonsumsi oleh masyarakat. Tidak hanya itu media massa bukan sebagai sarana informasi yang menyampaikan berita secara

⁵ Septiawan santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005), 133

⁶ *Ibid*, 137

⁷ *Ibid*, 4

aktual (baru) dan faktual (apa adanya) tetapi lebih dari itu mereka mencoba membangun sesuatu nilai dalam pikiran kita dalam benak kita. Semua itu dapat dilakukan jika pesan itu dapat dikemas dengan baik dan dapat diserap oleh kemampuan kognisi kita. Dengan kata lain, fakta yang dilaporkan oleh jurnalis kepada pembaca sebenarnya bukanlah fakta yang sesungguhnya karena jurnalis itu melalui strategi pembingkaihan telah mengonstruksi fakta yang dilihatnya, melalui kategori dan ideologinya.⁸

Media melakukan tindakan konstuktif berdasarkan ideologi yang menjadi landasan media tersebut. Pada akhirnya realitas sosial tersebut dianggap sebagai “ fakta” , terlepas benar atau tidaknya isi pemberitaan tersebut. Hampir semua media akan menyeleksi, menonjolkan isu yang ada dan menyembunyikan atau mengabaikan isu lain, menonjolkan aspek tertentu yang terdapat isu tertentu dan aspek lainnya di sembunyikan bahkan dibuang. Cara pandang dan perspektif itulah pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁹

Berita perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di pekanbaru menjadi perhatian menarik bagi media massa untuk membahasnya sejak kejadian pada tanggal 15 Desember 2018. Tidak terkecuali pada media *online* Tribunnews.com. Seiring terjadinya berita ini masyarakat mulai beradu argumentasi baik para politik dan pemerintahan ikut membuka suara. Beredarnya berita tersebut menandakan pentingnya isu ini menjadi kepentingan masyarakat. Berita perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menjadi topik pembahasan dalam media massa baik cetak dan elektronik.

Susilo Bambang Yudhoyono datang didampingi oleh ibu Ani Yudhoyono dalam rangka menghadiri pelantikan pengurus DPC PD se Provinsi Riau pada sabtu 15 Desember 2018. SBY mendapati spanduk selamat

⁸ Apri Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2012), 85-86

⁹ Eriyanto, *Analisis framing : Konstuktif, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), 68

datang dan partainya di robek oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Kasus ini menjadi perhatian karena pada hari itu bersamaan dengan kunjungan kampanye presiden Joko Widodo di Pekanbaru.

Landasan penulis memilih media *online* Tribunnews.com sebagai objek penelitian ini karena media tersebut memiliki jumlah pembaca yang banyak yang menyebar hampir merata keseluruh bagian di Indonesia. Berdasarkan ranking Alexa, Tribunnews.com berada di peringkat dua di Indonesia dan peringkat lima puluh di dunia pada Januari 2019¹⁰.

Penulis menganalisis pemberitaan mengenai “Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru pada media *online* Tribunnews.com dengan menggunakan analisi Framing. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis memberi judul **Analisis Framing Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru Pada Media Online Tribunnews.com (Edisi Desember 2018).**

B. Penegasan Istilah

1. Analisa Framing.

Salah satu cara yang digunakan media massa membangun konstruksi atas sebuah realitas adalah dengan *framing*. Gagasan mengenai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995. Mulanya frame dimaknai sebagai stuktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kateori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.¹²

¹⁰ <http://www.alex.com> (di akses Selasa 29 Januari 2019)

¹¹ Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Alex Sobur, Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Framing , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) 161

¹² Ibid, 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Berita

Berita adalah laporan atau pemberitaan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak.¹³

3. Media online

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web internet berbasis telekomunikasi dan multimedia. Media *online* memiliki sifat yang kompleks, dinamis, dan multidimensi yang sangat berbeda dengan media cetak biasanya yang hanya bersifat statis dan datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* pembingkian berita pada situs Tribunnews.com tentang kasus “Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono Di Pekanbaru” edisi Desember 2018?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis **framing Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru Pada Media Online Tribunnews.com (Edisi Desember 2018),**

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1) Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis.

1) Untuk memenuhi tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

¹³Apri Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2012), 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Untuk menambah wawasan peneliti mengenai analisis *framing* pemberitaan perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru di media online Tribunnews.com

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan peneliti, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini dibahas dan dijelaskan tentang gambaran umum media online Tribunnews.com yang meliputi sejarah, visi dan misi.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Pada bagian ini akan disajikan kerangka dan konsep yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, dengan kerangka teoritis dan konsep operasional yang dimaksud untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

Teori adalah serangkaian asumsi, konsep, konstak, defenisi, dan proposi untuk menerangkan suatu fenomena social secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.¹⁴

Para ahli biasanya memulai dengan asumsi menyeluruh, termasuk seluruh bidang social yang dibentuk oleh aktivitas manusia, menyatakan landasan kepastian dan proses serta sifat dasar yang menerangkan pasang surutnya peristiwa dalam proses yang lebih khusus.¹⁵

1. Teori Agenda Setting

a. Defenisi Agenda Setting

Teori agenda setting adalah teori yang menyatakan bahwa media massa merupakan pusat penentu kebenaran dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa. Hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh publik merupakan salah satu efek media massa yang paling populer yang dinamakan agenda setting.¹⁶

Walter Lippman, seorang komentator dan penulis kolom terkenal di AS, adalah orang pertama yang mengemukakan gagasan mengenai agenda

¹⁴ Masri singlarimbun, *Metode Penelitian Survei*,(Jakarta,1995), 37

¹⁵ NURUDIN, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), 61

¹⁶ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, Cet 1* (Jakarta: Kencana Predana Media Group,2013),494



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setting. Dalam tulisanya Lippmenn menjelaskan bahwa media bertindak sebagai “ A mediator between the world outside and the Picture in our heads” (perantara antara dunia luar dan gambaran dikepala kita).¹⁷ McCombs dan Shaw juga sependapat dengan Lippman. Menurut mereka, ada korelasi yang kuat dan signifikan antara apa-apa yang diagendakan oleh media massa dan apa- apa yang menjadi agenda publik.¹⁸

Setelah satu dekade pada tahun 1987 Rogers an Dearing memberikan pernyataan yang menjelaskan proses penyusunan agenda yang berbeda-beda dan memberikan kesimpulan yang lebih definitive tentang jumlah dan bentuk efek yang mungkin muncul. Roges dan Dearing membedakannya menjadi tiga bentuk agenda.¹⁹

1. Agenda media, yang merujuk pada prioritas perhatian dalam isi media terhadap isu dan peristiwa.
2. Agenda publik, merujuk pada perioritas penonjolan isu dalam opini publik dan pengetahuan.
3. Agenda kebijakan, menjelaskan isu dan proposal kebijakan dari para politisi.

Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi (gatekeeper) harus selektif dalam menyampaikan berita. Media harus melakukan pilihan mengenai suatu keadaan pada waktu tertentu sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan media massa.²⁰

b. Proses Agenda Setting

Agenda setting beroperasi dalam tiga bagian,yaitu :

- 1) Agenda Media, agenda harus di format, proses akan memunculkan masalah bagaimana agenda media ini terjadi pada waktu pertama kali dengan dimensi yang berkaitan, antara lain:

¹⁷ Ibid,495

¹⁸ Apriadi Tamburaka, *Agenda Settig Media Massa* (jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012), 229

¹⁹ Edi Santoso,Mite Setiansah, *Teori komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),88

²⁰ Ibid,496

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visibility (yakni jumlah dan tingkat menonjolnya berita. *Audience Salience* (tingkat menonjokan bagi khalayak), *valance* (valensi), yakni menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa.

- 2) Agenda Khalayak. Agenda media dalam banyak hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik atau kepentingan isu tertentu bagi publik. Pernyataan ini memunculkan pernyataan, seberapa besar kekuatan media mampu mempengaruhi agenda publik dan bagaimana publik itu melakukannya. Dimensi berkaitan dengan lainnya: *Familiarity* (keakraban) , *Personal salience* (penonjolan pribadi), *Favorability* (kesenangan).
- 3) Agenda kebijakan. Agenda publik mempengaruhi atau berinteraksi ke dalam ageda kebijakan. Agenda kebijakan adalah pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu. Dimensi yang berkaitan antara lain: *support* (dukungan), *Likelihood of action* (kemungkinan kegiatan), yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang di harapkan, *Freedom of action* (kebebasan bertindak), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah.²¹

2. Berita

a. Defenisi Berita

Istilah “news” berasal dari bahasa inggris yang berarti “berita”, berasal dari “new” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak. Dengan kata lain semua hal baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (news).

Berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping views (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas

²¹ Apriadi Tamburaka, *Agenda Settig Media Massa* (jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012),68-69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau** pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).

²²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menari perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta yang hangat dibicarakan orang banyak.²³

b. Nilai Berita

Nilai berita adalah produk dari konstruksi wartawan. Setiap hari ada jutaan peristiwa, dan jutaan peristiwa itu semuanya potensial dibentuk menjadi berita. Nilai berita dapat dianggap sebagai ideologi profesional wartawan, yang memberi prosedur bagaimana peristiwa yang begitu banyak disaring dan ditampilkan kepada khalayak. Dengan memberi embel-embel maka proses menentukan berita mendapatkan justifikasi profesional menekankan dan menggambarkan bahwa proses seleksi tersebut bukanlah proses ngawur, melainkan hasil dari kerja profesional. Secara umum nilai berita tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) *Prominance*, nilai berita diukur dari kebesaran peristiwa atau arti pentingnya. Peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting. Kecelakaan yang menewaskan satu orang bukan berita, tetapi kecelakaan yang menewaskan penumpang satu bus atau kecelakaan pesawat terbang lebih dipandang berita dibandingkan dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.
- 2) *Human Interest*, Peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Peristiwa abg becak yang mengayuh dari Surabaya ke Jakarta lebih memungkinkan dipandang berita dibandingkan peristiwa abang becak yang mengayuh becaknya di Surabaya saja.

²² Asep Syamsul M. Romli, S.IP, *Jurnalistik Praktik untuk Pemula Edisi Revisi*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2009), 3

²³ Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, (Bandung : Penerbit Nuansa, 2004), 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) *Contlict/Controversy*, Peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja. Peristiwa kerusuhan antara penduduk pribumi dan cina lebih layak disebut berita dibandingkan peristiwa sehari-hari antar penduduk pribumi.
- 4) *Unusual*, berita mengandung peristiwa yang tidak biasa. Peristiwa yang jarang terjadi. Seorang ibu yang melahirkan bayi dengan selamat lebih disebut berita dibandingkan dengan peristiwa kelahiran seorang bayi.
- 5) *Proximity*, peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.

Nilai berita membatasi, bahwa tidak semua peristiwa dapat diangkat dan disebut sebagai berita. Peristiwa apa yang layak dan dapat disebut sebagai berita? Jika mengacu pada nilai berita maka peristiwa tersebut adalah peristiwa yang negative, konflik, jarang terjadi, atau peristiwa yang tidak umum. Semakin penting, semakin jarang terjadi, dan semakin berkaitan peristiwa tersebut dengan khalayak banyak maka semakin dapat dianggap sebagai berita. Maka, semakin aneh, unik, dan jarang peristiwa tersebut semakin kuat kemungkinannya disebut sebagai berita.²⁴

c. Kategori Berita

Proses kerja dan produksi berita adalah sebuah konstruksi. Sebagai sebuah konstruksi ia menentukan mana yang dianggap berita mana yang tidak penting. Artinya peristiwa itu penting dan bernilai berita bukan karena secara *inheren* peristiwa itu penting. Selain nilai berita, hal prinsip lain dalam proses produksi berita adalah apa yang disebut sebagai kategori berita. Secara umum, seperti dicatat Tuchman, wartawan memakai lima kategorie berita: *Ihard news*, *soft news*, *spot news*, *developing news*, dan *continuing news*. Kategori tersebut dipakai untuk membedakan jenis isi

²⁴Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, ideology, dan politik media,(Yogyakarta: PT Kis Printing Cemerlang, 2002), 123-125



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berita dan subjek peristiwa yang menjadi berita. Berikut kelima kategori berita, yaitu:

- 1) *Hard News*, Berita mengenai peristiwa saat itu. Kategori berita ini sangat dibatasi oleh waktu dan aktualitas. Semakin cepat diberitakan semakin baik. Bahkan ukuran keberhasilan dari kategori berita ini adalah sudut kecepatan diberitakan. Kategori berita ini dipakai untuk melihat apakah informasi itu diberikan kepada khalayak dan sejauh mana informasi tersebut cepat diterima oleh khalayak. Peristiwa yang masuk dalam kategori *hard news* ini bisa direncanakan (Sidang Istimewa, Memorandum, pemeriksaan pejabat yang dituduh korupsi), bisa juga peristiwa yang tidak direncanakan (Kerusehan di Sampit, atau bencana alam di Lampung).
- 2) *Soft News*, Kategori berita ini berhubungan dengan kisah manusiawi (*Human Interest*). Kalau dalam *hard news*, peristiwa yang diberitakan adalah peristiwa yang terjadi saat itu dan dibatasi oleh waktu, maka *soft news* tidak, ia bisa diberitakan kapan saja. Karena yang menjadi ukuran dalam kategori berita ini bukanlah informasi dan kecepatan ketika diterima oleh khalayak, melainkan apakah informasi yang disajikan kepada khalayak tersebut menyentuh emosi dan perasaan khalayak. Kisah mengenai orang dari Kediri yang ingin sekali naik haji, sampai berani duduk dikabin pesawat Garuda atau kisah mengenai harimau yang melahirkan, termasuk kedalam kategori berita *soft news*.
- 3) *Spot News*, subklasifikasi dari berita yang berkategori *hard news*. Dalam *spot news*, peristiwa yang akan diliput tidak bisa direncanakan. Peristiwa kebakaran, pembunuhan, kecelakaan, gempa bumi adalah peristiwa yang tidak dapat diprediksi. Meskipun wartawan seringkali memberitakan kebakaran, ia tidak bisa memperkirakan secara spesifik di mana dan kapan kebakaran akan terjadi. Jika kebakaran terjadi dalam tempo dan jarak yang pendek dengan keberadaan wartawan, peristiwa itu bisa diberitakan sesegera mungkin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) *Developing News*, subklasifikasi lain dari *hard news*. Baik *spotnews* maupun *developing news* umumnya berhubungan dengan peristiwa yang tak terduga. Tetapi dalam *developing news* dimasukkan elemen lain, peristiwa yang diberitakan adalah bagian dari rangkaian berita yang akan diteruskan keesokan atau dalam berita selanjutnya. Peristiwa jatuhnya pesawat terbang adalah peristiwa yang tak terduga. Tetapi pemberitaan terus berlanjut ada sambungan dalam berita selanjutnya.
- 5) *Continuing News*, subklasifikasi lain dari *hard news*. Dalam *continuing news* peristiwa-peristiwa bisa diprediksikan dan direncanakan. Perdebatan memang terjadi antara satu pendapat dan pendapat lain, tetapi tetap masuk kedalam tema dan bidang yang sama. Peristiwa jatuhnya memorandum smpa sidang istimewa adalah contoh dari *continuing news*. Satu peristiwa bisa terjadi kompleks, dan tidak terduga tetapi mengarah kepada satu tema tertentu.

Kategori tersebut bukan hanya menentukan bagaimana peristiwa diklasifikasikan melainkan juga peristiwa tersebut didefinisikan dan dikonstruksi. Setiap kategori yang berbeda mempunyai karakteristik yang berlainan dan akan menentukan bagaimana peristiwa dipahami. Aspek apa yang diperhatikan dan bagian mana dari peristiwa yang akan ditulis di antaranya dilihat dari bagaimana peristiwa itu hendak dilihat dalam kategori berita tertentu.²⁵

3. Analisis Framing

Pada dasarnya, analisis framing merupakan analisis versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khusus untuk menganalisis teks dan media.²⁶ Gagasan mengenai framing pertama kali di lontarkan oleh Beterson pada tahun 1995, mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori kategori standar untuk mengapresiasi realitas.

²⁵ *Ibid*, 126-131

²⁶ Donut, Alex, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT. Remaja Rossa Karya) 2011, 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akhir- akhir ini, konsep framing telah digunakan secara luas dalam literature Ilmu Komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realitas oleh media. Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta.²⁷ Ada beberapa defenisi framing dalam Eriyanto yang disampaikan oleh beberapa ahli, meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertiannya . Masih ada titik singgung utama dari defenisi tersebut, yaitu antara lain:

a. Menurut Robert Entman

Framing secara esensial meliputi penyeleksian dan penonjolan. Membuat frame adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atau realitas, dan membuatnya lebih menonjol didalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah defenisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi motal, dan atau merekomendasikan penangannya.²⁸ Dalam teori Robert N ,Etman memiliki empat elemen :

- 1) *Define problems*, melihat bagaimana suatu peristiwa / isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
- 2) *Diagnose Cause*, melihat peristiwa itu disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai suatu masalah? Siapa (aktor)? yang dianggap sebagai penyebab masalah?
- 3) *Make Moral Judgement*, untuk mengetahui nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai melegimitasi suatu tindakan?
- 4) *Treatment Recommendation*, penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?²⁹

²⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks media Suatu Pengantar*, opcit, 162

²⁸ *Ibid*, 165

²⁹ *Ibid*, 223-224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Menurut Murray Edelman

Mensejajarkan framing sebagai kategori : pemakaian perspektif tertentu pula yang menandakan fakta atau realitas yang dipahami. Kategorisasi dalam pandangannya abstraksi dan fungsi dari pikirannya.³⁰ Menurut Murray Edelman framing sebagai kategori yang terdiri dari:

- 1) Rubrikasi, bagaimana suatu berita suatu peristiwa dalam berita dikategorikan kedalam rubric-rubrik tertentu. Rubrikasi ini menentukan bagaimana peristiwa atau fenomena harus dijelaskan.
- 2) Kategorisasi dan Ideologi, dalam pandangan Edelman, kategorisasi berhubungan dengan ideology. Bagaimana realitas diklasifikasikan dan dikategorisasikan, diantaranya ditandai dengan bagaimana kategorisasi tersebut dilakukan.³¹

c. Menurut Wiliam A. Gamson

Sebuah frame mempunyai struktur internal. Pada titik ini ada sebuah pusat organisasi atau ide, yang membuat peristiwa menjadi relevan dan menekankan suatu isu.³² Dalam teori ini menggunakan lima elemen :

- 1) *Methapors*, dengan melihat perumpamaan atau pengandaian pada kata maupun kalimat pada suatu berita.
- 2) *Cathprases*, dengan cara melihat frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya jargon atau slogan.
- 3) *Exemplarr*, dengan cara mengaitkan bingkai dengan contoh uraian, (bisa teori, perbandingan) yang menjelaskan bingkai.
- 4) *Depiction*, penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. Umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melebeli sesuatu. ukung pesan

³⁰ Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta :PT Lkis Printing Cemerlang, 2002)186

³¹ *Ibid*, 196-197

³² *Ibid*, 260



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) *Visual image*, gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun, ataupun grafik untuk menekankan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan.³³

d. Menurut Zondang dan Pan Kosicki

Sebagai perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan, dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang semuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktis kerja profesional wartawan.³⁴ Terdapat empat struktur :

- 1) Sintaksis, bagaimana cara wartawan menyusun fakta , yang terdiri dari headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, dan pernyataan.
- 2) Skrip, cara wartawan mengisahkan fakta , dengan pola umumnya 5W+1H.
- 3) Tematik, bagaimana cara wartawan dalam menuliskan fakta, dengan memperlihatkan paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
- 4) Retoris, cara wartawan menekankan/menonjolkan fakta dengan memperhatikan kata, idiom, gambar/foto, grafik.³⁵

Analisis Framing (Model Zhondnag Pan dan Gerald M. Kosicki)

Peneliti menggunakan teknik analisis framing Zhondnag Pan dan Gerald M. Kosicki karena salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Selain itu model ini lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami dalam melakukan penelitian nantinya. Konsep framing digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media.³⁶

³³ *Ibid*, 262-263

³⁴ *Ibid*, 292

³⁵ *Ibid*, 293-294

³⁶ *Ibid*, 289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana media mengemas berita dan menghadirkannya pada khalayak ramai. Analisis framing dilakukan dengan menganalisis teks dan konteks. Model framing yang diperkenalkan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam tulisan mereka yang berjudul “Framing Analysis : An Approach To New Discourse” mengoperasionalkan empat dimensi structural teks berita sebagai perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik.³⁷

Dalam framing model Pan dan Kosicki, unit pengamatan terhadap teksnya lebih komprehensif dan memadai, karena selain meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam teks (kata, paragraph, label, ungkapan) perangkat tersebut juga mempertimbangkan struktur teks dan hubungan antar kalimat atau paragraph secara keseluruhan. Empat struktur utama analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki :

Tabel 2.1
Perangkat Framing Menurut Pan dan Koviski

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun kata.	1. Skema berita	Headline, lead, Latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutupan
SKRIP Cara wartawan Mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H (What. Who, Where, When, Why and How).
TEMATIK Cara wartawan Menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf ,proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.
RETORIS Cara wartawan Menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata idiom, gambar/foto, Grafik

³⁷ Ibid, 294



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Empat struktur besar perangkat framing model Zhondang Pan Gerald M. Kosicki

a. Struktur Sintaksis, yaitu susunan kata atau frasa dalam kalimat. Dalam wacana berita menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita meliputi headline, lead, latar infotmasi, sumber dan penutup dalam teks berita secara keseluruhan. Model piramida terbalik menjadi bentuk paling umum dari susunan ini, dimana bagian paling atas menampilkan bagian yang bawah.

Dalam piramida terbalik ini, bagian yang diatas ditampilkan lebih penting dibandingkan dengan bagian bawahnya .Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut di arahkan.³⁸

Headline, merupakan aspek dari sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi menunjukkan kecendrungan berita. Pembaca cenderung lebih mengingat *headline* dibandingkan bagian berita lainnya.³⁹

Lead, (teras berita) yaitu memberikan sudut pandang dari berita, atau menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.⁴⁰

Latar, dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan dalam berita. Pemilihan latar digunakan untuk menentukan ke arah mana perspektif pembaca akan dibawa. Latar umumnya ditampilkan di awal sebelum pendapat wartawan yang sebenarnya muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat wartawan sangat beralasan. Karena itu, latar membantu menyelidiki bagaimaa seseorang memberi pemaknaan atas suatu peristiwa.⁴¹

³⁸ Eriyanto, *Analisis framing* (Yogyakarta : PT LKis Printig Cemerlang. 2002)295

³⁹ *Ibid*, 297

⁴⁰ *bid*, 297

⁴¹ *Ibid*, 297



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan narasumber, dilakukan untuk membangun objektifitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Hal ini juga merupakan bagian berita yang mendukung dan menekankan bahwa apayang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan namun ada diambil dari narasumber terkait.

Pengutipan narasumber menjadi perangkat *framing* atas tiga hal. Pertama, mengklaim kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik. Kedua, menghubungkan poin dari pandangannya kepada pernyataan pejabat yang berwenang. Ketiga, mengecilkan pendapat tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut tampak sebagai menyimpang.⁴²

- b. Struktur Skrip bentuk umum dari struktur skrip adalah pola 5W + 1 H yang terdiri dari (What, Who, When, Where, Why dan How). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.

Skrip salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksikan berita, bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi. Upaya penyembunyian dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.⁴³

- c. Struktur Tematik, bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara

⁴² *Ibid.*, 297- 298

⁴³ *Ibid.*, 300-301



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan. Unsur tematik meliputi koherensi, proposisi atau kalimat atau hubungan antar kalimat.⁴⁴

- d. Struktur Retoris, dari berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang digunakan oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Elemen dari struktur retorisi yang dipakai oleh wartawan yaitu leksikon, pemilihan kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.⁴⁵

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media. Kecendrungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dan bagaimana wartawan menyusun peristiwa ke dalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai, dan pilihan kata atau idiom yang dipilih.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian mengenai analisis framing yang dilakukan oleh media massa khususnya media online. Untuk pengembangan pengetahuan peneliti melakukan tinjauan terhadap peneliti terdahulu mengenai analisis framing. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui model dan teori yang peneliti terdahulu lakukan sehingga menjadi rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

1. **Kumala Citra Somara Sinaga dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com”** Jurnal ini mengangkat penelitian pemberitaan bom sarinah di kompas.com dan merdeka.com. peneliti ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan teori konstruksionis. Objek dalam penelitian ini

⁴⁴ *Ibid*, 302-303

⁴⁵ *Ibid*,304-305



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah berita –berita yang terkait kasus bom sarinah di kompas.com dan merdeka.com.

Hasil dari framing terlihat bahwa sikap kompas.com dalam kasus bom sarinah ini lebih menonjolkan sisi *human interes* dari pihak kepolisian, dilihat dari bagaimana kompas.com mengangkat citra positif polri dalam menangani kasus bom sarinah dan narasumber yang digunakan kompas.com pun hanya dari satu narasumber yaitu pihak kepolisian. Sedangkan merdeka.com menampilkan berita yang tidak terikat oleh paham ataupun kepentingan tertentu, dimana dapat dilihat dari setiap berita merdeka.com yang tidak “berat” kepada pihak tertentu, sudut pandang yang diambil dari berita tersebut adalah kejadian di lapangan dengan menggunakan beberapa narasumber berita, seperti dari masyarakat sekitar dan kepala BNPT.⁴⁶

2. **Rohadi Malik Dengan Judul “Konstruksi Realitas Pemilukada Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timue Online Tentang Pemilukada Kabupaten Takalar)”**. Jurnal ini berfokus pada pembingkai berita Pilkada Kabupaten Takalar yang publikasikan oleh media onlone Tribun Timur. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Pan dan Kosicki. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bingkai berita Pikada Kabupaten Takalar yang dipublikasikan oleh Tribunnews.com.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribunnews.com mengangkat dua tema dominan tentang pilkada Kabupaten Takalar antara lain opini simpatisan dan kampanye dalam momen pilkada Kabupaten Takalar. Framing opini simpatisan adalah kategori berita yang paling menonjol, namun Tribunnews.com secara proposional menyuarakan opini simpatisan baik dari kubu Bur-Nojeng sebagai petahana maupun rivalnya SK-HD. Proses seleksi isu merupakan hal yang diprioritaskan oleh

⁴⁶Jurnal, Kumala Citra Somara Sinaga, “Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com”, jurnal Fisip Universita Riau, PDF<https://media.neliti.com>. vol3 no2 (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan redaksi dalam rapat redaksi dan wartawan dapat berinisiatif mengusulkan tema pemberitaan yang sesuai realitasnya dilapangan⁴⁷.

3. **Tasya Nadhifah Siregar dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Setya Novanto Dalam Kasus Korupsi E-KTP Pada Majalah Tempo”** ada beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Majalah Tempo membingkai berita tentang Setya Novanto dalam kasus korupsi E-KTP dan mengetahui konstruksi Majalah Tempo atas pemberitaan Setya Novanto dalam kasus korupsi E-KTP. Penelitian ini menggunakan paradig konstruktivis . penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model analisis framing Zhondnag Pan dan Gerlad M.Kosicki. adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini konstruksi social dan media massa.

Hasil penelitian terungkap bahwa Majalah Tempo membingkai berita Setya Novanto dengan membentuk konstruksi bahwa Setya Novanto adalah pihak yang mencoba untuk lari dan ingin lepas dari status tersangka kasus korupsi E-KTP. Isi artikel Majalah Tempo merupakan bentuk konstruksi social. Media tersebut mengkonstruksi pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak dengan tulisan yang berfokus pada upaya Setya Novanto untuk melepaskan diri dari status tersangka kasus korupsi E-KTP.⁴⁸

4. **Rini Ervina dengan judul “ Analisis Framing Dampak Kabut Asap Di Riau edisi Oktober 2015”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Harian Riau Pos membingkai berita dampak kabut asap yang ada di Riau. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan menggambarkan dan menjelaskan bagaimana media ini membingkai berita kabut asap di Riau. Dengan model analisis framing Pan dan Kosicki dengan teknik pengumpulan data dokumentasi.

⁴⁷ Jurnal, Rohadi Malik Dengan Judul “Konstruksi Realitas Pemilukada Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timue Online Tentang Pemilukada Kabupaten Takalar), jurnal fisp universitas Hasanuddin, 2017. <http://repository.unhas.ac.id>

⁴⁸ Jurnal, Tasya Nadhifah Siregar dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Setya Novanto Dalam Kasus Korupsi E-KTP Pada Majalah Tempo”2018. <http://repository.usu.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Riau Pos membingkai berita dampak kabut asap ini sebagai informasi bagi masyarakat. Dari penyajian berita pendidikan, media ini lebih cenderung menyajikan berita dalam bentuk himbauan-himbauan yang disampaikan oleh kepala Dinas Pendidikan. Kemudian pada berita kesehatan, media ini cenderung menyajikan informasi-informasi atas perkembangan kesehatan dari masyarakat Riau akibat kabut asap. Sedangkan pada berita ekonomi media ini lebih melihat pada kerugian-kerugian yang dialami oleh masyarakat.⁴⁹

5. **Kiki Aprilia dengan judul “ Analisis Framing Berita Kasus Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati Pada Media Online Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Framing tentang pemberitaan Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati Pada Media Online Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com pada tanggal 13-14 Oktober 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis framing Pan dan Kosicki.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dilakukan Detik.com terhadap berita tersebut menunjukkan keberpihakan dengan hanya menggunakan narasumber yang memiliki kedekatan dengan Megawati. Sedangkan Sindonews.com cenderung menjatuhkan Megawati dengan isi berita yang bersifat kritik dan tajam dan Merdeka.com satu-satunya media yang berupaya menunjukkan objektivitas pemberitaan dengan menyampaikan berita spanduk Megawati secara lugas, jelas dan terperinci sehingga menghasilkan berita yang berimbang.⁵⁰

⁴⁹ Skripsi, Rini Ervina dengan judul “ Analisis Framing Dampak Kabut Asap Di Riau edisi Oktober 2015” skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2016.

⁵⁰ Skripsi, Kiki Aprilia dengan judul “ Analisis Framing Berita Kasus Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati Pada Media Online Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com” Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2016.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variable yang akan diteliti.⁵¹

Penelitian ini menggunakan model framing yang diperkenalkan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam tulisan mereka berjudul “*Framing Analysis : An Approach To New Discourse*” mengeoperasiolkan empat struktur teks berita sebagai perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Dalam farming model Pan dan Kosicki, unit pengamatan terhadap teksnya lebih komprehensif dan memadai, karena selain meliputi aspek yang terdapat dalam teks (kata, kalimat, paragraph, label, ungkapan) perangkat tersebut juga ,mempertimbangkan sturktur teks dan hubungan antar kalimat atau paragraph secara keseluruhan.⁵²

Berikut penjelasan masing-masing struktur perangkat analisis framing model Pan dan Kosicki.

1. Struktur Sintaksis

Sintaksis adalah kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita sintaksis menunjukkan pada pengertian susunan dan bagian berita, seperti :

- Headline, merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat menonjolkan yang tinggi menunjukkan kecenderungan berita.
- Lead (teras berita), memberikan sudut pandang dari berita, memberikan pespektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.
- Latar belakang informasi, merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan.
- Kutipan untuk membangun objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak.

⁵¹ Uma Sekaran, dalam Sugiyono (1997)

⁵² *Ibid*,295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sumber, digunakan hanya untuk memberi bobot atas pendapat yang dibuat bahwa pendapat itu tidak omong kosong, tetapi didukung oleh ahli yang berkompeten.
- f. Penutup⁵³

2. Struktur Skrip

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah kelengkapan 5W + 1H. Pola ini sebenarnya cara jurnalis melakukan framing mana yang lebih dahulu disampaikan, mana yang tidak dimasukkan. Karena apabila salah satu unsur ditiadakan, maka berita akan menjadi lain.⁵⁴

3. Struktur Tematik

Struktur ini berhubungan dengan bagaimana proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat, koherensi yang digunakan jurnalis dalam membentuk teks secara keseluruhan untuk mengungkapkan pandangannya⁵⁵.

4. Struktur Retoris

Struktur ini melihat bagaimana jurnalis menekankan arti tertentu dalam berita. Elemen struktur retorik yaitu leksikon, pemilihan dan pemakaian kata tertentu, grafis, foto, dan gambar yang mendukung berita jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenjolan pada sisi tertentu, dan meningkatkan gambaran yang diinginkan suatu berita.⁵⁶

⁵³ Eriyanto, *Analisis framing* (Yogyakarta : PT LKis Printig Cemerlang. 2002)295-298

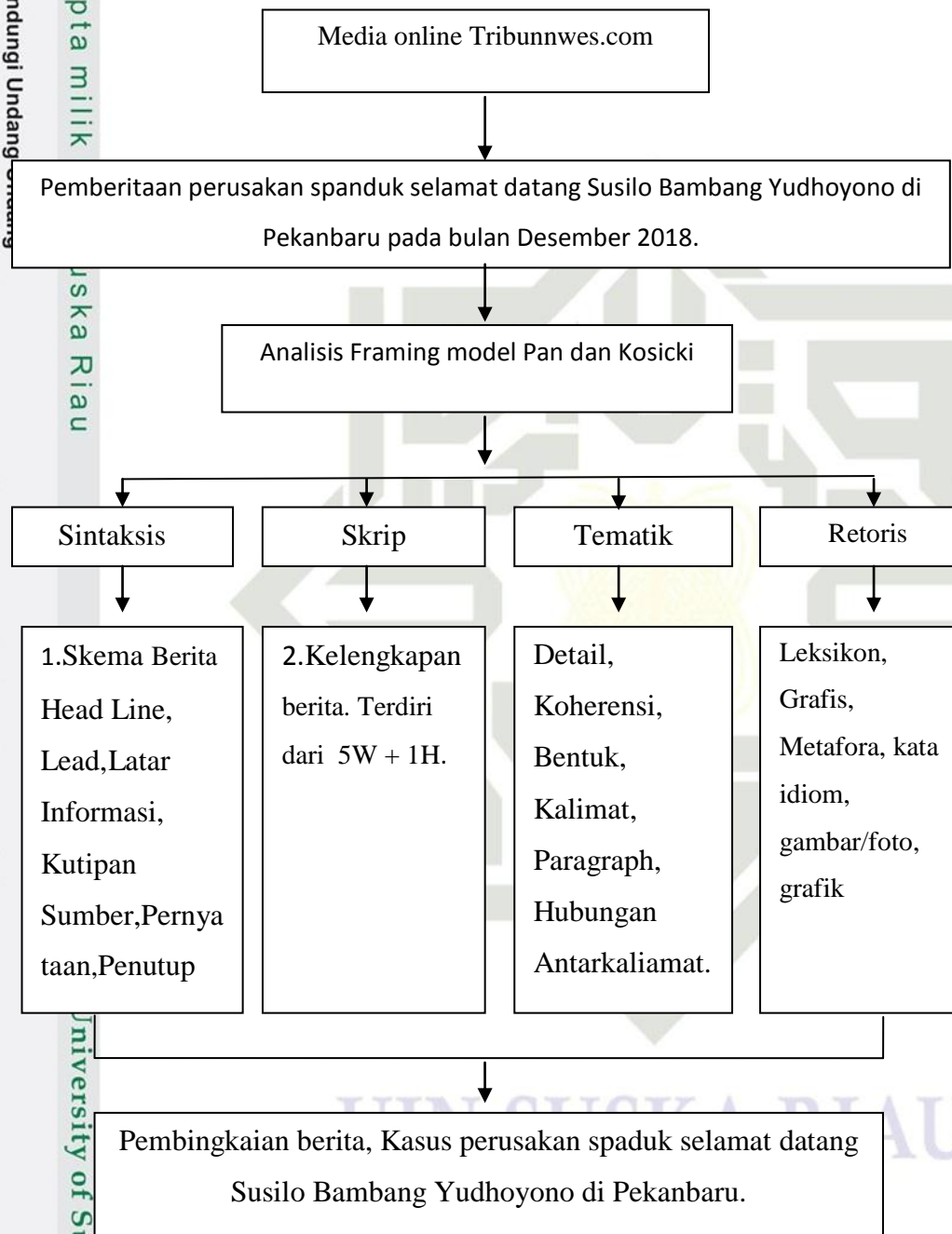
⁵⁴ *Ibid*, 299

⁵⁵ *Ibid*, 301

⁵⁶ *Ibid*,304

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1



Penjelasan gambar diatas dimana media online Tribunnews.com dalam pemberitaan perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru edisi Desember 2018 dianalisis menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

Universitas Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau

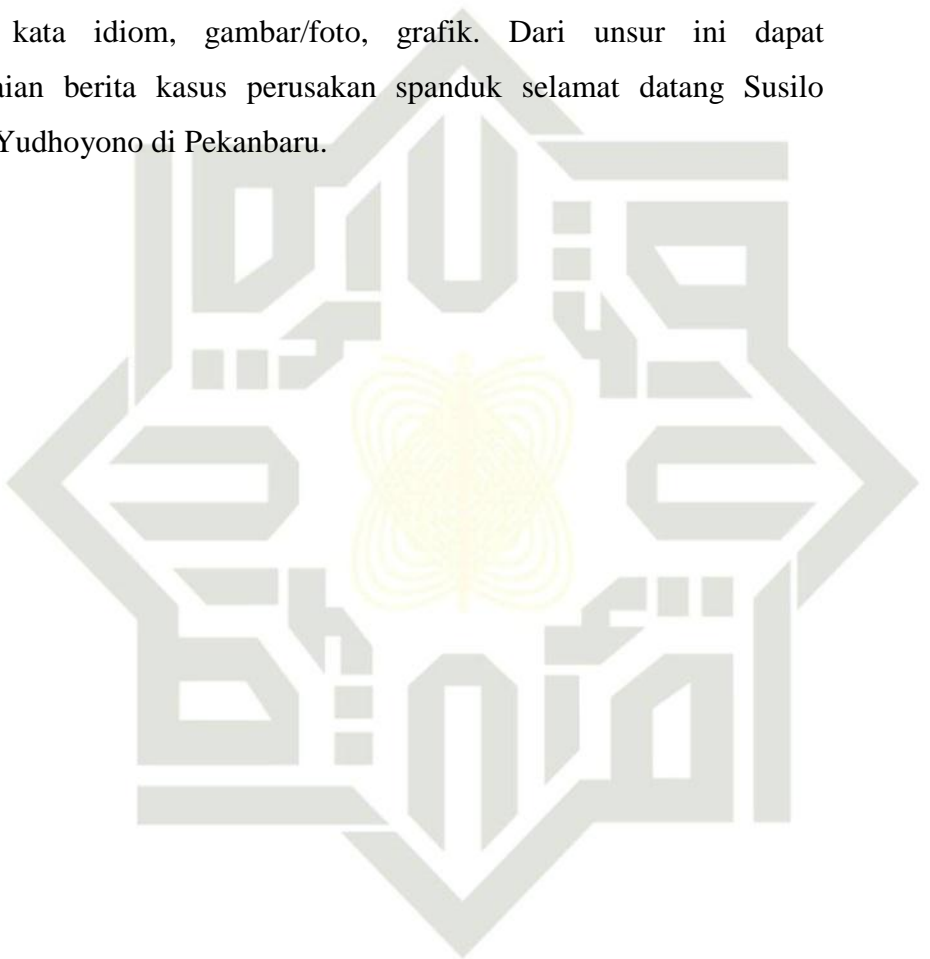
analisis framing model Pan dan Kosicki dengan menggunakan empat unsur yaitu pertama sintaksis yang terdiri dari skema berita berupa headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Kedua skrip kelengkapan berita dengan 5W + 1H. Ketiga tematik yang terdiri dari detail, koheresi, bentuk kalimat, paragraph,proposisi, dan hubungan antar kalimat. Keempat retorik yang terdiri dari leksikon, grafis, metafora, kata idiom, gambar/foto, grafik. Dari unsur ini dapat pembedaan berita kasus perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka atau rumus statistik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan, meringkaskas, berbagi situasi dan kondisi atau fenomena yang ada. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.⁵⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian karya ilmiah ini dilaksanakan di media online Tribunews.com, dengan alamat website www.Tribunews.com.

C. Sumber Data

Data primer adalah data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁵⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer berasal dari hasil dokumentasi berita perusakan spanduk selamat datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru dalam media online Tribunews.com edisi Desember 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dengan teknik studi dokumentasi, dimana teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Teknik dokumentasi ini

⁵⁷ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), 69

⁵⁸ Rosady Ruslan, *praktk dan solusi Publik Relation dalam situasi krisis dalam pilihan citra*, (Jakarta : 1992), 132



dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen pada media online Tribunews.com tentang berita terkait dengan tema penelitian edisi Desember 2018 sebanyak 17 berita.

E. Validitas Analisis Data

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah analisis framing dengan menggunakan metode Pan and Kosicki untuk menganalisa isi berita pada tribunews.com.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif . Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam menganalisis data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang diterbitkan oleh media Tribunews.com kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik framing model Zhondang pan dan Gerald M. Kosicki untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran , data berupa penjelasan-penjelasan bukan angka.

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dalam teori ini terdapat empat strktur utama yaitu sintaksis, skrip, temati, retorik. Tahap sintaksis berita dianalisis berdasarkan headline,lead, latar informasi,kutipan, sumber,pernyataan, penutup. Skrip dianalisis berdaarkan kelengkapan 5W+1H. Tahap tematik dianalisis dengan melihat paragraf dan hubungan antarkalimat dalam menyusun berita. Kemudian tahapan retorik berdarkan pemakaian kata,idiom, grafik, gambar yang di pakai guna memberikan penekanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

4. Sejarah Tribunnew.com

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil ahli kepemilikan harian sriwijaya post di Palembang, Sumatra Selatan. Pada masa itu, himbauan dari menteri penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers).

Maka, pada akhir 1987 didirikan unit usaha Kelompok pers daerah (persda) dengan nama usaha PT Indoprsda Prima Media, yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil ahli Mingguan Mimbar Swadaya yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh, serta surat kabar mingguan Surya di Surabaya (yang didirikan oleh harian Pos Kota) pada tahun 1986 yang kemudian diubah waktu terbitnya menjadi harian. Pada tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih harian Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih harian Banjarmasin pos.

Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dengan merek Tribun. Diawali dengan Tribun Kaltim pada tahun 2003, lalu diikuti dengan Tribun Timur, Tribun Jabar, dan surat kabar merek Tribun lainnya.

Pada tanggal 22 Maret 2010, persda berganti nama menjadi Tribun Network. Hal ini bertujuan sebagai transformasi dari kesan daerah yang mencolok menjadi berwarna nasional. Bersamaan dengan pergantian nama, pada tanggal 22 Maret 2010 *Tribunnews.com* diluncurkan sebagai portal berita baru yang melengkapi situs-situs milik koran daerah yang dikelola Tribun Network.⁵⁹

⁵⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/tribun_Network diakses pada tanggal 12 Juli 2019

Tribunnews.com adalah situs berita online Indonesia yang dipublikasikan oleh PT. Indopersda Primedia. Situs berita online dengan tagline “Berita Terkini Indonesia” ini, berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, JL. Palmerah Selatan No.3 Jakarta Pusat. Merupakan suatu divisi koran daerah Kompas, Tribunnews didukung oleh repoter yang bertempat di Jakarta. Situs berita ini, menyediakan berbagai macam berita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat.

Tribunnews.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagai informasi ataupun menyampaikan gagasan dan pengalaman empiris yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Selain sebagai situs berita online yang menyediakan elektronik paper sebagai replika dari koran edisi cetak, Tribunnews juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara online dalam format digital. Tribunnews juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas online, seperti melalui Facebook, Twitter, Google+. Sesuai dengan perkembangan zaman Tribunnews juga menyediakan Tribunnews mobile dengan alamat m. Tribunnews.com sehingga memudahkan pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun.⁶⁰

B. Struktur Perusahaan Tribunnews.com

Vice Presiden Regional News KG Media : Sentrijanto
 Direktur Tribunnews.Com : Dahlan Dahi
 Board Of Editor : Febby Mahendra Putra, Achmad Subechi, Dahlan Dahi
 Editor In Chief : Dahlan Dahi
 General Manager : Yulis Sulistyawan
 Editor : Adi Suhendi, Agung Budi Santoso, Aji Bramastha, Anita Kusumawardani, Antonius Bramantoro, Choirul Arifin, Dewi Agustina, Eko Sutriyanto,

⁶⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/tribunnews.com> diakses pada tanggal 12 juli 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Editor Images	: Dani Permana, Fx Ismanto, Bian Harnansa, Spto Nugroho.
Manager Video	: M Yunus
Newsroom Jakarta	
Editor	: Abdul Qodir Zaelani, Deodatus S Pradipto, Deny Budiman, Dodi Esvandi, Rahmat Hidayat, Muhammad Bahri, Willy Widiyanto.
Reporter	: Glery Lazuardi, Srihandriatmo Malau, Theresia Felesiani, Taufik Ismail, Seno Tri Sulistiyono, Reynas Abdila, Fahdi Fahlevi, Dennis Destryawaan, Abdul Majid, Apfia Tioony, Bayu Indra Permana, Rina Ayu Panca Rini, Rizal Bomantama, Fransiskus Adiyuda Prasetya Chaerul Umam, Danang Triatmojo, Vincentius Jyesta Candraditya, Fitri Wulandari, Nurul Hanna, Ilham Ryan Prataama, Lendy Ramadhan, Reza Deni, Ria Anatasia.
Fotografer	: Herudin, Jeprima, Irwan Risman.
Ombudsman	: Yusran Pare, Hadi Paryoga, Ahmad Suroso, Dion Db Putra, Krisna Sumargo.
Alamat Redaksi	Gedung Goup Of Regional Newspaper Kompas Gramdia, Jalan Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat, 10270.
Telpon	: 021-5359525, Fax : 021-5359523
Email	: Redaksi@Trinbunnews.Com ⁶¹

⁶¹ Ibid, diakes pada tanggal 12 Juli 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana *Framing* media online Tribunnews.com dalam membingkai pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono berdasarkan analisis *Framing* model Zhondang dan Pan dan Kosicki dengan empat unsur yaitu sintaksis skrip, tematik dan retorik.

Struktur sintaksis pemberitaan perusakan spanduk selamat datang SBY, Tribunnews.com memberitakan berdasarkan pernyataan narasumber terkait kejadian seperti SBY selaku korban dan pihak terkait lainnya seperti Kepolisian dan Bawaslu.

Struktur skrip, Tribunnews.com lebih menonjolkan unsur (Who) ketokohan dan (what) tentang kasus perusakan spanduk selamat datang SBY, sehingga Tribunnews.com dalam memberitakan perusakan spanduk selamat datang SBY tidak subjektif yang mana peliputan berita harus terlepas dari objek yang diliput.

Struktur tematik, Tribunnews.com dalam pemberitaan paragraf awal sampai pertengahan merupakan pemberitaan utama, paragraf selanjutnya sampai penutup merupakan berita sebelumnya yang diulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk memberikan penekanan kepada pembaca.

Struktur retorik, Tribunnews.com menggunakan kata kiasan dalam beberapa berita serta penggunaan foto narasumber untuk memberikan penekanan dalam pemberitaan.

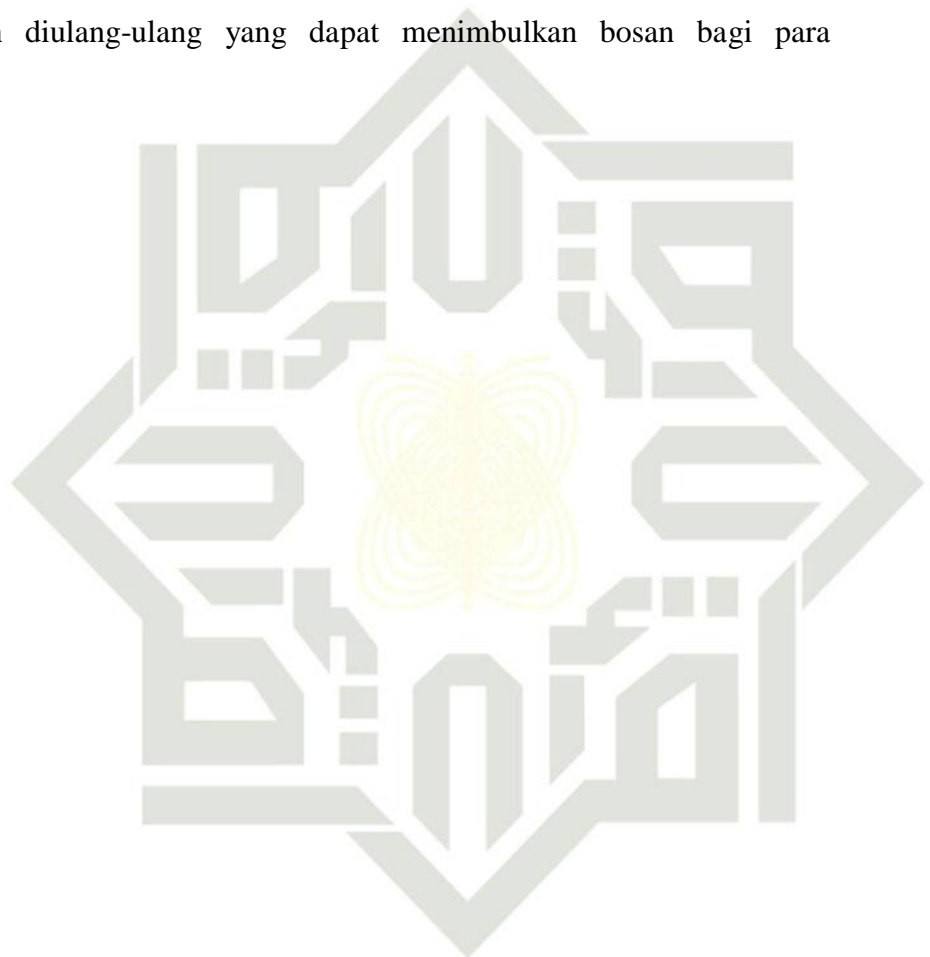
B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, saran yang dapat peneliti berikan berupa:

Tribunnews.com merupakan media online yang memiliki pembaca yang menyebar di seluruh Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai

suatu kejadian, sebaiknya Tribunnews.com lebih memperhatikan struktur penulisan yang baik seperti kelengkapan unsur 5W+1H.

Tribunnews.com seharusnya menyampaikan berita yang berimbang, pemberitaan yang berimbang merupakan salah satu fungsi media untuk memberikan informasi yang berimbang kepada khalayak ramai. Keberimbangan ini sebaiknya diikuti dengan informasi yang baru sehingga tidak terkesan diulang-ulang yang dapat menimbulkan bosan bagi para pembaca.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Ditamillik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Alex, Donut. *Analisis teks media*. Bandung: PT. Remaja Rossa Karya, 2011
- Burhan, Burhan. *Penelitian kualitatif, komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Griyanto. *Analisis framing konstruksi ideologi dan politik media*. Yogyakarta Lkis, 2002.
- Septiawan Santana. 2005. *Jurnalis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Morrisson. 2013. *Teori komunikasi individu hingga massa*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2013.
- Mcquill, Denis. *Teori komunikasi massa suatu pengantar, edisi terjemahan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1996.
- Nuruddin. *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Ruslan, Rosady. *Praktek dan solusi publik relation dan situasi krisis dalam pilihan citra*. Jakarta, 1992.
- Santana. Septian K. *Jurnalistik kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. 2005.
- Sobur, Alex. *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Suhandang, Kustadi. *Pengantar jurnalistik seputar organisasi, produk dan kode etik*. Bandung: Nuansa. 2004
- Syamsul, Asep M Romli, *Jurnalistik praktek antar pemula*. Bandung : PT. Rosdakarya, 2009.
- Tamburaka, Apri. *Agenda setting media massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Perano, Sam Abede. *Media massa antara realitas dan mimpi*. Surabaya: Papyrus. 2005.
- Referensi Lainnya:**
- <http://www.Alexa.com>
- Jurnal dan Skripsi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumala Citra Somara Sinaga, “Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com”, jurnal Fisip Universita Riau, PDF <https://media.neliti.com>. vol3 no2 (2016)

Soehadi Malik Dengan Judul “Konstruksi Realitas Pemilukada Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timue Online Tentang Pemilukada Kabupaten Takalar), jurnal fisip universitas Hasanuddin, 2017. <http://repository.unhas.ac.id>

Nasya Nadhifah Siregar dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Setya Novanto Dalam Kasus Korupsi E-KTP Pada Majalah Tempo”2018. <http://repository.usu.ac.id>

Rini Ervina dengan judul “ Analisis Framing Dampak Kabut Asap Di Riau edisi Oktober 2015” skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarief Kasim Riau, 2016.

Kiki Aprilia dengan judul “ Analisis Framing Berita Kasus Spanduk Selamat Datang Presiden Megawati Pada Media Online Detik.com, Sindonews.com dan Merdeka.com” Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeritas Islam Sultan Syarief Kasim Riau,2016





BREAKING NEWS: Mata SBY Berkaca-kaca Beberkan Insiden Baliho dan Bendera Demokrat Dirusak

Sabtu, 15 Desember 2018 11:50



TribunPekanbaru/Johanes

SBY memberikan keterangan pers pasca baliho dan bendera Demokrat dirusak di Pekanbaru Sabtu (15/12/2018) di Loby Hotel Pangeran Pekanbaru

Laporan wartawan tribunpekanbaru.com, Johannes Wowor Tanjung

TRIBUNPEKANBARU.COM, PEKANBARU - Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudoyono (SBY) memberikan keterangan pers terkait pengrusakan ribuan baliho dan bendera Partai Demokrat di Kota Pekanbaru, Sabtu (15/12/2018).

SBY yang didampingi Sekjen Demokrat Hinca Panjaitan serta para petinggi Demokrat Riau membeberkan insiden pengrusakan baliho, spanduk, dan bendera partainya.

SBY mengaku tampak sangat sedih sekali hingga suaranya bergetar saat berbicara.

Bahkan kedua matanya berkaca-kaca, ia terlihat berusaha menahan air matanya yang nyaris menetes.



SBY memberikan keterangan pers pasca baliho

dan bendera Demokrat dirusak di Pekanbaru Sabtu (15/12/2018) di Loby Hotel Pangeran Pekanbaru (TribunPekanbaru/Johanes)

Suaranya semakin pelan ketika wartawan semakin mencecar pertanyaan kepadanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



"Ini bukan perang saya. Yang bertarung itu pak Jokowi dengan pak Prabowo,"
 terangnya dengan mata berkaca-kaca, sebelum melakukan kunjungan kerjanya.

SBY menyerahkan sepenuhnya proses hukum kepada kepolisian atas pengrusakan
 sebuah alat peraga yang dipasang Partai Demokrat itu. Pihaknya tak ingin
 menuduh siapa pelaku pengrusakan itu.



SBY turun langsung ke Jalan Sudirman
 Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12).
 (TribunPekanbaru/Alexander)

Pascadirusaknya baliho dan atribut Demokrat penyambutan Ketua Umum
 (Ketum) Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), pihak Demokrat
 Riau bersama SBY langsung turun ke jalan melakukan penyisiran, Sabtu (15/12).

Dengan berjalan kaki, rombongan tersebut berjalan kaki di Jalan Sudirman, Kota
Pekanbaru, tepatnya di depan kantor DPRD Riau.

SBY yang juga didampingi Sekjen DPP Demokrat, Hinca Pandjaitan yang turut
 serta dalam rombongan itu menyaksikan satu persatu baliho yang dirusak tersebut.
 SBY tampak tidak banyak berkata-kata, sesekali ia tampak menggelengkan
 kepala dengan raut muka tidak banyak ekspresi.

"Pemimpin yang baik harusnya menghargai pemimpin lainnya," ujarnya singkat
 sambil terus ikut melihat dan mengangkat langsung baliho rusak tersebut.

Selain itu, banyak spanduk juga tampak berserakan dan ada juga yang dibuang ke
 parit. Di samping atribut yang rusak tersebut, banyak baliho partai dan atribut
 milik partai lainnya dalam kondisi baik. (*)

Hak Cipta Dilindungi
 Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Tindakan SBY Pasca Bendera dan Baliho di Pekanbaru Dirusak oleh Orang Tidak Dikenal

Sabtu, 15 Desember 2018 13:21 WIB



Tribun Pekanbaru/Alexander

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

TRIBUNNEWS.COM - Pemberitaan tengah diramaikan dengan insiden bendera dan baliho Partai Demokrat yang dipasang di ruas jalan Kota Pekanbaru, Riau, dirusak oleh orang tak dikenal.

Perusakan bendera dan baliho ini ditemukan oleh elite Partai Demokrat yang sedang berada di Pekanbaru, Sabtu (15/12/2018).

Dikutip *Tribunnews.com* dari *Kompas.com*, salah satu baliho yang dirusak adalah yang berada di depan Hotel Pangeran.

Hotel tersebut merupakan tempat Ketua Umum Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono dan rombongan menginap.

"Perobekan bendera dan Baliho dilakukan dengan sengaja," kata Ketua Divisi Komunikasi Publik Partai Demokrat Imelda Sari dalam video yang dikirim kepada *Kompas.com*, Sabtu pagi.

Menurutnya, ada ribuan baliho yang telah dirusak. Dalam video terlihat bendera dan spanduk Partai Demokrat sudah dalam keadaan sobek dan rusak.

Tak hanya spanduk, baliho bergambar SBY dan Ani Yudhoyono pun sobek dan jatuh ke tanah.

"Foto SBY sengaja dicabik-cabik," kata Imelda.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jumlah bendera dan spanduk Partai Demokrat yang dipasang di ruas jalan kota Pekanbaru, Riau, dirusak oleh orang tak dikenal. Elite Partai Demokrat yang berada di Pekanbaru menemukan bendera dan spanduk itu sudah dalam keadaan rusak pada Sabtu (15/12/2018) pagi ini. (Dok. Demokrat)

Mengetahui bendera dan baliho juga terjadi di depan Gedung DPRD Riau. Sementara, di dekat baliho dan bendera Partai Demokrat yang dirusak terdapat bendera dari partai-partai lain seperti Partai Golkar, PSI, dan PDI-P dan masih terpasang dengan baik.

Mengetahui hal ini, SBY pun langsung turun ke jalan dan melakukan penyisiran. Dikutip dari *Tribun Pekanbaru*, SBY terpantau berjalan kaki bersama rombongan di Jalan Sudirman, Kota Pekanbaru, tepatnya di depan kantor DPRD Riau. Saat melakukan penyisiran, SBY didampingi oleh Sekjen DPP Demokrat, Hinca Pandjaitan menyaksikan satu persatu baliho yang rusa.

SBY tampak tidak banyak berkata-kata, ia sesekali menggelengkan kepalanya dan raut mukanya tidak menunjukkan banyak ekspresi.

"Pemimpin yang baik harusnya menghargai pemimpin lainnya," ujarnya singkat sambil terus ikut melihat dan mengangkat langsung baliho rusak tersebut.



SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018). (Tribun Pekanbaru/Alexander)

SBY Minta turunkan atribut yang tersisa

SBY kemudian mempertanyakan pengrusakan bendera dan baliho Partai Demokrat ini. Ia mempertanyakan apakah pengrusakan ini dilakukan oleh pihak tertentu atau memang masyarakat Riau yang saat ini sudah berubah.

"Saya, kami, sangat hormat kepada saudara kami masyarakat Riau, sangat sayang, taat beragama, jadi seperti ini. Apakah saudara kami berubah atau ulah mereka mereka," kata SBY.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SBY juga mengaku dirinya hanya bisa pasrah dan mengadu kepada Allah atas apa yang terjadi.

Saya ini bukan capres. Saya tidak kompetisi dengan Bapak Presiden Jokowi. Saya sebagai pemimpin partai Demokrat berikhtiar dengan cara yang baik dan amanah sesuai yang diatur konstitusi dan UU. Tapi ternyata ini yang kami dapatkan," kata dia.



Baliho Partai Demokrat ucapan selamat datang untuk SBY dan Ani Yudhoyono dirusak Sabtu (15/12/2018) (Istimewa)

Selanjutnya SBY memerintahkan Sekjen Partai Demokrat serta pemimpin Partai Demokrat di Riau dan Pekanbaru untuk menurunkan semua atribut yang tersisa.

"Lebih baik kita mengalah dan diturunkan daripada bendera kita, baliho yang tidak bersalah, dirobek," ujar dia.

SBY berkaca-kaca

Pasca memantau baliho dan bendera yang dirusak, SBY pun memberikan keterangan pers.

Kembali dikutip dari *Tribun Pekanbaru*, SBY didampingi oleh Hinca Pandjaitan membeberkan insiden pengrusakan tersebut.

Ia mengaku sangat sedih hingga suaranya terdengar bergetar saat berbicara.

Bahkan kedua matanya pun tampak berkaca-kaca serta terlihat berusaha menahan air matanya yang nyaris menetes.



SBY memberikan keterangan pers pasca baliho dan bendera Demokrat dirusak di Pekanbaru Sabtu (15/12/2018) di Loby Hotel Pangeran Pekanbaru (Tribun Pekanbaru/Johanes)



uaranya pun semakin pelan saat wartawan mencecarnya pertanyaan. "Ini bukan perang saya. Yang bertarung itu pak Jokowi dengan pak Prabowo," erangnya dengan mata berkaca-kaca, sebelum melakukan kunjungan kerjanya. SBY pun mengaku menyerahkan seluruh proses hukum kepada kepolisian atas pengrusakan ribuan alat peraga yang dipasang oleh Partai Demokrat. Pihaknya juga tidak ingin menuduh siapa pelaku insiden ini.

Diketahui, SBY dan elite Partai Demokrat sedang berada di Pekanbaru sejak hari Jumat (14/12/2018) untuk melakukan kegiatan kampanye. Rencananya, SBY berada di Pekanbaru hingga hari Senin (17/12/2018). Di hari yang sama, Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga melakukan kunjungan kerja sekaligus kampanye.

Perusak Baliho Bergambar SBY Tertangkap Saat Beraksi

Sabtu, 15 Desember 2018 16:50 WIB



(Tribun Pekanbaru/Alexander)

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

Laporan Wartawan Tribun Pekanbaru: Rizky Armanda

TRIBUNNEWS.COM, PEKANBARU-Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Sunarto mengonfirmasi satu orang terduga pelaku perusakan baliho SBY di Pekanbaru diamankan.

"Sementara 1 orang diduga pelaku masih dilakukan pemeriksaan oleh penyidik," kata Sunarto, Sabtu (15/12/2018) siang.

Lanjut dia, laporan terkait pengrusakan ini sudah diterima Polresta Pekanbaru.

Sunarto membeberkan, pelaku merupakan seorang lelaki berinisial HS.

Saat ditanyai soal motif pelaku melakukan pengrusakan baliho, Sunarto menyatakan jika itu masih didalami.

"Masih dilakukan pemeriksaan," tuturnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

sebelumnya sebagaimana diberitakan Tribunpekanbaru.com, seorang oknum pelaku pengrusakan spanduk, baliho dan bendera Partai Demokrat di Kota Pekanbaru ditangkap oleh pengurus dan simpantisan partai, Jumat (14/12/2018) malam lalu.

Oknum terduga pelaku perusakan itu tertangkap tangan saat mengoyak baleho bergambarkan Ketua Umum Demokrat Sosilo Bambang Yudoyo (SBY) dan istrinya, Ani Yudoyono.

Penangkapan itu dilakukan setelah pengurus Demokrat mendapat kabar adanya perusakan atribut sehingga melakukan penyisiran.

Saat lokasi pemasangan atribut disusuri, ternyata ada seorang laki-laki yang tertangkap tangan merusak baleho partai Demokrat itu.

"Pelakunya sudah kita serahkan kepada polisi agar diusut tuntas. Kita ingin keadilan dan hukum ditegakan," beber Wakil Ketua DPD Demokrat Provinsi Riau, Aherson, kepada tribunpekanbaru.com, Sabtu (15/12/2018).

Dijelaskannya, melalui pemeriksaan oknum yang merusak itu aka diketahui siapa yang menyuruh ataupun memerintahkan dirinya merusak atribut Demokrat.

Sehingga polisi bisa mengusut pihak-pihak yang terlibat serta membongkar dalang dibalik perusakan itu.

Partai Demokrat melaporkan kasus pengrusakan ribuan baliho, spanduk, dan bendera yang dilakukan Orang Tak Dikenal (OTK) pada Sabtu (15/12/2018) ke Polresta Pekanbaru.

Insiden pengrusakan itu dilaporkan langsung oleh Sekretaris Jendral (Sekjen) Demokrat Hinca Panjaitan bersama pengurus Demokrat Riau. Pihaknya ingin kasus ini diusut tuntas oleh polisi setempat untuk mewujudkan rasa keadilan.

"Tadi malam kita sudah laporkan ke Polresta Pekanbaru. Kita ingin hukum ditegakan dan keadilan, negara ini negara hukum," ungkap Wakil Ketua DPD Demokrat Provinsi Riau, Aherson, kepada tribunpekanbaru.com, Sabtu (15/12/2018).

Aherson membeberkan, pihaknya meminta kesamaan dan berdemokrasi yang aman serta tidak otoriter, termasuk tak menghalalkan segala cara. Pihaknya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angkat terpukul dengan indisen ini dimana atribut partai dikoyak hingga diinjak-jakoknum yang tak bertanggungjawab.(*)

Baliho SBY dan Partai Demokrat Dirusak di Pekanbaru, Ini Reaksi Ketua Tim Kampanye Jokowi-Ma'ruf

Sabtu, 15 Desember 2018 17:17 WIB



(TribunPekanbaru/Alexander)

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fransiskus Adhiyuda

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi-KH Ma'ruf Amin Erick Thohir menyayangkan perusakan baliho SBY dan atribut Partai Demokrat di Pekanbaru, Riau.

“Terkait perusakan spanduk-sanduk partai demokrat di Pekanbaru. kami sangat menyayangkan kejadian tersebut,” kata Erick dalam keterangan tertulis, Sabtu (15/12/2018).

Erick meminta pihak kepolisian mengusut kejadian tersebut. “Semoga pihak kepolisian bisa mengusut dan menindak tegas siapapun yang melakukannya,” ucap Erick.

Erick menjamin Tim Kampanye Nasional Jokowi-Kiai Ma'ruf menjunjung tinggi kampanye damai. “Kami di TKN selalu menjunjung tinggi kampanye damai dan santun,” tegas Erick.

Aksi perusakan baliho selamat datang SBY dan bendera Partai Demokrat terjadi di Pekanbaru. Partai Demokrat melaporkan kejadian ini ke kepolisian. Polisi telah menangkap pelaku perusakan.

Lihat Balihonya Dirusak, SBY: Saya Harus Melibatkan Diri di Dalam Perang yang Frontal Ini.



Sabtu, 15 Desember 2018 18:21 WIB

Tribun Pekanbaru/Alexander

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018). TRIBUN PEKANBARU/ALEXANDER

Laporan wartawan tribunpekanbaru.com, Johannes Wowor Tanjung

TRIBUNNEWS.COM, PEKANBARU- Ketua Umum Partai Demokrat Soesilo Bambang Yudoyono (SBY) memberikan keterangan secara langsung kepada wartawan terkait perusakan ribuan atribut partainya di Loby Hotel Pangeran Kota Pekanbaru, Sabtu (15/12/2018)

Di hadapan puluhan wartawan, SBY menyatakan dirinya sangat sedih menjadi sasaran penyerangan oleh oknum-oknum yang tak bertanggung jawab atas perusakan ribuan atribut itu.

"Sekali lagi, ini bukan perang saya. Tapi mengapa justru saya dan putra saya yang diserang. Kenapa saya difitnah," tandasnya.

Atas insiden perusakan baliho SBY tersebut, mantan Presiden RI ini mengaku teringat dengan perang dunia kedua yang terjadi pada masa lampau.



SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

((TribunPekanbaru/Alexander))

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Statistic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ia mengisahkan, dalam perang dunia kedua itu sebetulnya Amerika Serikat tidak mau terlibat.

Namun adanya pihak-pihak baik di Asia maupun di Eropa yang melibatkan Amerika Serikat sebagai pihak yang diserang. Seperti insiden Pearl Harbour dimana AS diserang habis-habisan.

Hingga akhirnya segalanya menjadi sengsara dan seperti apa akhir dari Perang Dunia Kedua itu semuanya sudah tahu.

"Saya sedang merenung dan tafakur, mohon petunjuk Allah. Saya harus melibatkan diri di dalam perang yang frontal ini. Karena ini bukan perang saya. Pak Jokowi dan pak Prabowo," tukasnya sambil mengakhiri wawancara dan masuk ke dalam mobil yang membawanya.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, seorang oknum pelaku pengrusakan spanduk, baliho dan bendera Partai Demokrat di Kota Pekanbaru ditangkap oleh pengurus dan simpantisan partai, Jumat (14/12/2018) malam lalu.

Oknum terduga pelaku perusakan itu tertangkap tangan saat mengoyak baleho bergambarkan Ketua Umum Demokrat Sosilo Bambang Yudoyono (SBY) dan istrinya, Ani Yudoyono.

Penangkapan itu dilakukan setelah pengurus Demokrat mendapat kabar adanya perusakan atribut sehingga melakukan penyisiran.

Saat lokasi pemasangan atribut disusuri, ternyata ada seorang laki-laki yang tertangkap tangan merusak baleho partai Demokrat itu.

"Pelakunya sudah kita serahkan kepada polisi agar diusut tuntas. Kita ingin keadilan dan hukum ditegakan," beber Wakil Ketua DPD Demokrat Provinsi Riau, Aherson, kepada tribunpekanbaru.com, Sabtu (15/12/2018).

Dijelaskannya, melalui pemeriksaan oknum yang merusak itu aka diketahui siapa yang menyuruh ataupun memerintahkan dirinya merusak atribut Demokrat.

Sehingga polisi bisa mengusut pihak-pihak yang terlibat serta membongkar dalang dibalik perusakan itu.

Partai Demokrat melaporkan kasus pengrusakan ribuan baliho, spanduk, dan bendera yang dilakukan Orang Tak Dikenal (OTK) pada Sabtu (15/12/2018) ke Polresta Pekanbaru.



Insiden pengrusakan itu dilaporkan langsung oleh Sekretaris Jendral (Sekjen) Demokrat Hinca Panjaitan bersama pengurus Demokrat Riau. Pihaknya ingin kasus ini diusut tuntas oleh polisi setempat untuk mewujudkan rasa keadilan.

"Tadi malam kita sudah laporkan ke Polresta Pekanbaru. Kita ingin hukum ditegakkan dan keadilan, negara ini negara hukum," ungkap Wakil Ketua DPD Demokrat Provinsi Riau, Aherson, kepada tribunpekanbaru.com, Sabtu (15/12/2018).

Aherson membeberkan, pihaknya meminta kesamaan dan berdemokrasi yang aman serta tidak otoriter, termasuk tak menghalalkan segala cara. Pihaknya sangat terpukul dengan indisen ini dimana atribut partai dikoyak hingga diinjak-injak oknum yang tak bertanggungjawab. (*)

Baliho dan Bendera Partai Demokrat Dirusak, AHY Sebut Pelakunya Terorganisir

Sabtu, 15 Desember 2018 19:53 WIB



Foto kolase/@ AgusYudhoyono

Baliho dan Bendera Partai Demokrat dirusak (kiri), Agus Harimurti Yudhoyono atau AHY (kanan)

TRIBUNNEWS.COM -- Sejumlah baliho hingga bendera Partai Demokrat dirusak oleh orang tak dikenal di wilayah Pekanbaru, Riau memancing reaksi putra sulung Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yakni Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

Politisi Partai Demokrat, AHY pun mengeluarkan komentarnya untuk orang yang telah merusak baliho dan bendera Partai Demokrat.

Bahkan, AHY akan melakukan investigasi langsung dilokasi pengrusakan baliho dan bendera Partai Demokrat.



perusakan bendera Demokrat diketahui pertama kali pada Sabtu (15/12/2018) pagi.

Menurut Ketua Divisi Komunikasi Publik Partai Demokrat Imelda Sari perusakan bendera Demokrat dilakukan secara sengaja.

"Perusakan bendera dan Baliho dilakukan dengan sengaja," kata Imelda Sari seperti dikutip dari Kompas.com.

Imelda Sari juga menyebut jumlah bendera Demokrat yang dirusak sebanyak ribuan.

"Foto SBY sengaja dicabik-cabik," kata Imelda.

Sementara itu, di dekat bendera dan spanduk yang dirusak tersebut, ada juga deretan bendera Partai Golkar, PSI, dan PDI-P yang terpasang dengan baik.

"Bendera Partai Golkar, PSI dan PDI-P tetap berdiri," kata Imelda.

AHY Akan Turun Langsung ke Pekanbaru Investigasi Perusakan Baliho Partai Demokrat

Sabtu, 15 Desember 2018 18:36 WIB



Tribun Pekanbaru/Johanes

SBY memberikan keterangan pers pasca baliho dan bendera Demokrat dirusak di Pekanbaru Sabtu (15/12/2018) di Loby Hotel Pangeran Pekanbaru.

TRIBUNNEWS.COM, PEKANBARU - Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengutuk keras terjadinya insiden perusakan baliho, bendera serta atribut Partai Demokrat di Pekanbaru, Sabtu (15/12/2018).

AHY mengungkapkan ia akan terbang langsung ke Pekanbaru, Riau untuk melakukan investigasi kasus ini.

Hal itu diungkapkan AHY melalui cuitannya di akun Twitter @AgusYudhoyono Sabtu (15/12/2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Balin



"Saya akan berangkat ke Riau besok pagi utk melakukan investigasi karena insiden ini bukan sekali terjadi. Sebelumnya, ada juga perusakan bendera PD di Kebumen dan Medan," tulisnya.

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

TRIBUN PEKANBARU/ALEXANDER (Tribun Pekanbaru/Alexander)

AHY mempertanyakan sepanjang jalan di Pekanbaru, selain bendera Partai Demokrat juga ada bendera partai lainnya. Tapi hanya bendera Partai Demokrat yang dirusak.

"Bendera Demokrat di pasang untuk menyambut kedatangan Bapak @SBYudhoyono di Riau. Sementara bendera Golkar, PSI, PDIP dan lainnya menyambut Bapak @jokowi. Apakah ada kaitannya?," ujar AHY.

AHY menambahkan selain akan menginvestigasi peristiwa perusakan bendera dan baliho Demokrat, kedatangannya ke Pekanbaru juga untuk memompa semangat dan moril kader Partai Demokrat.

"Saya meminta kader PD di Riau dan seluruh Indonesia untuk tetap semangat dan berjuang membela rakyat. Kita harus menegakkan kebenaran dan keadilan," sebutnya.

Dalam cuitannya di Twitter terkait perusakan baliho SBY ini, AHY juga menyerukan pada Saya juga menyerukan kepada seluruh Partai Politik agar bersaing dengan sehat.

"Jangan rusak demokrasi kita dengan perilaku anarkis. Mari tunjukkan kedewasaan politik kita dalam berpikir dan bertindak," tegasnya.

SBY Turun Saksikan Baliho dan bendera yang dirusak

Pascadirusaknya baliho dan atribut Partai Demokrat penyambutan Ketua Umum (Ketum) Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), pihak Demokrat Riau bersama SBY langsung turun ke jalan melakukan penyisiran, Sabtu (15/12).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Demokrat menyerahkan bukti beberapa video dan foto baliho dan spanduk yang dikoyak dan dirusak kepada polisi. Untuk memperkuat laporan mereka dan mempermudah penegak hukum mengusut pengrusakan itu.

"Kita sebagai pelapor juga sudah diperiksa dan dimintai keterangan," tandasnya. Sesri

AHY Akan Terbang Langsung ke Pekanbaru Pasca Perusakan Bendera Partai Demokrat

Minggu, 16 Desember 2018 01:07 WIB



Foto kolase/@ AgusYudhoyono

Baliho dan Bendera Partai Demokrat dirusak (kiri), Agus Harimurti Yudhoyono atau AHY (kanan)

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Rizal Bomantama

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ketua Komando Satuan Tugas Bersama (Kogasma) Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengaku akan segera terbang ke Pekanbaru, Riau.

Hal itu dilakukannya menyusul insiden perusakan bendera Partai Demokrat di depan Hotel Pahlawan di Pekanbaru, tempat Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang juga ayah dari AHY menginap.

SBY berada di Pekanbaru sejak Jumat (14/12/2018) untuk melaksanakan kampanye selama empat hari.

"Saya akan ke sana besok Minggu (16/12/2018) pagi," terang AHY kepada awak media usai menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di kawasan Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Sabtu (15/12/2018) malam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Suami dari Annisa Pohan itu mengaku belum bisa berkomentar banyak terkait peristiwa perusakan sejumlah atribut partainya tersebut.

Ia mengatakan kader Partai Demokrat di Pekanbaru sudah mengumpulkan cukup bukti untuk dilaporkan kepada pihak berwenang seperti KPUD, Bawaslu, dan Kapolda Riau.

“Hal itu dilakukan agar hal seperti itu tidak menjadi norma yang baru yaitu perusakan, pencabutan, dan lain sebagainya,” tegas AHY.

“Tapi kita harus jadikan hal tersebut sebagai momen penyemangat untuk bersatu di antara bangsa Indonesia, saya meyakinkan itu hanya sebuah insiden,” pungkas AHY.

Sebelumnya pada Sabtu dini hari terjadi perusakan sejumlah atribut Partai Demokrat seperti bendera dan baliho di jalanan Kota Pekanbaru.

Tak berselang lama kepolisian sendiri sudah menangkap pelaku yang diketahui berinisial HS dan hingga kini masih ditelusuri motif perusakan tersebut.

Bawaslu Kaji Perusakan Bendera Demokrat di Riau

Minggu, 16 Desember 2018 03:18 WIB



(TribunPekanbaru/Alexander)

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

Laporan Wartawan Tribunnews.com Theresia Felisiani

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Bawaslu menyatakan bakal mengkaji perusakan atribut Partai Demokrat dan Baliho selamat datang SBY di Pekanbaru, Riau.

Untuk itu, Ketua Bawaslu Abhan menyatakan pihaknya akan segera berkoordinasi dengan Bawaslu Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik UIN Suska Riau

"Kami masih kaji dan akan koordinasi dengan Bawaslu Riau. Nanti akan dilihat masuk pidana pemilu atau tidak. Kalau iya, Bawaslu Riau kerja sama dengan Gakkumdu," tegas Abhan, Sabtu (15/12/2018) di Menara Peninsula, Jakarta Barat

Abhan menuturkan apabila kasus tersebut masuk di ranah pidana pemilu, otomatis akan ditangani oleh sentra Gakkumdu. Namun apabila masuk pidana umum nanti ditangani kepolisian.

Diketahui sebelumnya terjadi perusakan spanduk, baliho dan bendera Partai Demokrat di Pekanbaru. Pasca perusakan itu, Ketua Umum Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) turun langsung ke jalan melakukan penyisiran, Sabtu (15/12/2018).

Rombongan SBY berjalan kaki di jalan Sudirman Kota Pekanbaru, tepatnya di depan kantor DPRD Riau. SBY didampingi Sekjen DPP Demokrat, Hinca Panjaitan menyaksikan langsung baliho yang dirusak.

SBY tidak banyak berkata-kata, sesekali dia tampak menggelengkan kepala dengan raut muka tidak banyak ekspresi ditambah mata berkaca-kaca.

Partai Demokrat Mengaku Dapatkan Informasi terkait Latar Belakang Pelaku Perusakan Atribut Partai

Minggu, 16 Desember 2018 12:55 WIB



Tribun Pekanbaru/Alexander

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kepala Divisi Advokasi dan Hukum Partai Demokrat Ferdinand Hutahaean mengatakan, Demokrat sudah menelusuri informasi tentang perusak atribut Partai Demokrat di Pekanbaru, Riau.

Kader Partai Demokrat mencari tempat kerja satu orang pelaku yang ditangkap polisi, pada Sabtu (15/12/2018) kemarin.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

"Tadi malam kami menelusuri beberapa tempat dan lokasi, termasuk mengunjungi sebuah daerah yang diduga tempat bekerja pelaku yang diamankan kemarin," ujar Ferdinand ketika dihubungi, Minggu (16/12/2018).

Dari penelusuran itu, kader Partai Demokrat mendapatkan informasi mengenai latar belakang pelaku perusakan.

"Kami memiliki sebuah bukti yang sangat kuat yang bisa menjadi petunjuk kuat bahwa ini ada campur tangan kekuasaan," kata dia.

Namun, dia belum ingin menyampaikan siapa pihak yang dimaksud. Ferdinand mengatakan informasi ini akan mempermudah proses penyelidikan polisi.

"Kami memiliki informasi yang saat ini sangat berarti dan bernilai dan ini akan mudah diusut oleh kepolisian," ujar Ferdinand.

Diberitakan sebelumnya, atribut penyambutan Ketum Partai Demokrat SBY dirusak orang tidak dikenal.

Perusakan tersebut terjadi di Jalan Jenderal Sudirman, Pekanbaru.

Aparat kepolisian sudah menangkap satu orang yang diduga pelaku perusakan atribut Partai Demokrat pasca-penyambutan Ketum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Pekanbaru, Riau.

Bawaslu: Perusakan Atribut Partai Demokrat Masuk Kategori Tindak Pidana Pemilu

Minggu, 16 Desember 2018 15:52 WIB



Tribun Pekanbaru/Alexander

SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018).

Laporan Wartawan Tribunnnews.com, Glery Lazuardi



Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Anggota Bawaslu RI, Fritz Sudirman, Pekanbaru, termasuk tindak pidana pemilu.

Menurut dia, pelaku perusakan APK dapat diproses hukum pidana sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

"Perusakan alat peraga kampanye atau APK itu termasuk pidana pemilu dan pelakunya bisa kena sanksi pidana," tutur Fritz, kepada wartawan, Minggu (16/12/2018).

Setelah insiden itu, pihaknya sedang mengkaji dan mendalami kasus perusakan baliho Partai Demokrat tersebut. Bawaslu, kata dia, akan memastikan apa benar ada pihak lain menyuruh atau ada inisiatif pribadi pelaku.

"Kami sedang mengkaji kasus ini untuk memastikan keterlibatan pihak lain. Pelakunya kan sudah ditangkap sehingga memudahkan kajian," tambahnya.

Untuk diketahui, larangan perusakan APK diatur di Pasal 280 ayat (1) huruf g UU Pemilu. Pasal tersebut menyatakan bahwa pelaksana, peserta pemilu dan tim kampanye tidak boleh merusak dan/atau menghilangkan APK peserta pemilu.

Adapun, sanksi atas tindakan perusakan APK peserta pemilu adalah pidana penjara paling lama 2 tahun dan denda paling banyak Rp 24 juta.

6 Fakta Perusakan Baliho Partai Demokrat di Riau: 1 Pelaku Ditangkap hingga Respons SBY

Minggu, 16 Desember 2018 16:00 WIB



kolase Twitter @AndiArief__

Ada 6 fakta perusakan baliho Partai Demokrat di Riau. Satu di antaranya, seorang pelaku telah ditangkap dan reaksi SBY setelah lakukan pengecekan.

© TRIBUNNEWS.COM - Para elite Partai Demokrat yang tengah berkampanye di Pekanbaru, Riau mendapati sejumlah bendera dan spanduk bendera partai rusak, pada Sabtu (15/12/2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sekian banyak baliho partai, hanya baliho milik Partai Demokrat yang dirusak oleh orang yang tidak dikenal.

Ada enam fakta terkait perusakan baliho Partai Demokrat di Riau.

Satu di antaranya, seorang pelaku telah ditangkap dan Agus Harimurti Yudhono (AHY) memimpin investigasi kasus tersebut.

Adapun SBY dan elite Demokrat lainnya sudah berada di Pekanbaru sejak Jumat (14/12/2018) kemarin untuk kampanye.

Rencananya, SBY berada di Pekanbaru hingga Senin (17/12/2018).

Tribuna merangkum dari berbagai sumber terkait perusakan baliho Partai Demokrat tersebut, Minggu (16/12/2018).

1. Baliho dirobek dengan sengaja

Bendera dan spanduk Partai Demokrat dirusak di ruas jalan Kota Pekanbaru. Spanduk yang dirusak, satu di antaranya ditemukan di depan Hotel Pangeran, tempat SBY menginap. Imelda Sari, Ketua Divisi Komunikasi Publik Partai Demokrat mengatakan, foto SBY sengaja dicabik-cabik. "Foto SBY sengaja dicabik-cabik," kata Imelda. Perusakan juga terjadi di depan Gedung DPRD Riau.

2. Hanya bendera Demokrat yang dirusak

Imelda menuturkan, hanya bendera Demokrat yang dirusak. Padahal bendera Demokrat berdiri berdampingan dengan bendera partai lain. Ada bendera Partai Golkar, PSI, dan PDI-P yang terpasang dengan baik.

"Bendera Partai Golkar, PSI dan PDI-P tetap berdiri," kata Imelda. Hal ini juga dikatakan oleh Agus Harimurti Yudhono atau AHY melalui cuitan Twitternya.

"Sepanjang jalan di Pekanbaru, selain bendera Demokrat, ada juga bendera Partai Golkar, PDIP, Nasdem, PSI dan lainnya. Tapi yang dirusak hanya bendera Partai Demokrat."

3. Reaksi SBY setelah cek langsung

Dari video yang beredar, terlihat Ketua Umum Partai Demokrat, SBY mengecek langsung bendera dan baliho Partai Demokrat yang dirusak orang tak dikenal di sejumlah ruas jalan di Pekanbaru, Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presiden keenam RI itu mengelus-elus dadanya melihat atribut Partai Demokrat dalam keadaan rusak."Ini menyayat hati," kata SBY.

SBY mempertanyakan apakah perusakan ini dilakukan oleh pihak-pihak tertentu atau memang masyarakat Riau saat ini sudah berubah.

perusakan telah dilaporkan ke Polda Riau dan satu pelaku sudah ditangkap

Aparat kepolisian menangkap satu orang yang diduga pelaku perusakan atribut Partai Demokrat pasca-penyambutan Ketum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Pekanbaru, Riau.

"Satu orang laki-laki diamankan berinisial HS. Laporan (perusakan) diterima Polresta Pekanbaru," Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Sunarto.

Satu orang terduga pelaku yang diamankan, sambung dia, saat ini masih diperiksa lebih lanjut.

5. AHY mengutuk kejadian perusakan tersebut

Aksi perusakan atribut Partai Demokrat di Riau secara langsung disesalkan Ketua Komando Tugas Bersama (Kogasma) Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

Pernyataan keras itu disampaikan AHY lewat akun twitternya @AgusYudhoyono; pada Sabtu (15/12/2018).

"Saya mengutuk keras terjadinya insiden perusakan terhadap bendera, baliho dan atribut Partai Demokrat di Pekanbaru, Riau, oleh sekelompok orang terorganisir, pada hari ini."

6. AHY akan memimpin investigasi

AHY akan memimpin langsung kejadian tersebut karena kejadian perusakan tersebut tidak hanya terjadi satu kali.

Di Kota Medan dan Kebumen, perusakan bendera Demokrat juga pernah terjadi di daerah tersebut.

Hal ini dikonfirmasi melalui akun Twitter milik AHY.

"Saya akan berangkat ke Riau besok pagi utk melakukan investigasi karena insiden ini bukan sekali terjadi. Sebelumnya, ada juga perusakan bendera PD di Kebumen dan Medan."



AHY Turun ke Pekanbaru Investigasi Kasus Perusakan Atribut Partai Demokrat di Riau

Senin, 17 Desember 2018 00:38 WIB



(KOMPAS.com/IDON TANJUNG)

Ketua Kogasma Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono usai temu kader dan pembekalan caleg Demokrat di Hotel Labersa Pekanbaru, Riau, Minggu (16/12/2018). (KOMPAS.com/IDON TANJUNG)

TRIBUNNEWS.COM, PEKANBARU - Ketua Komando Satuan Tugas Bersama (Kogasma) Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengaku kedatangannya ke Pekanbaru, Riau, Minggu dalam rangka melakukan investigasi perusakan atribut Partai Demokrat di Pekanbaru, Riau.

Atribut berupa spanduk, baliho, dan bendera tersebut dirusak pada saat ayahnya, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) selaku Ketua Umum Partai Demokrat berkunjung ke Pekanbaru.

Selain melakukan investigasi kasus perusakan atribut Partai Demokrat, tujuan AHY datang ke Pekanbaru dalam rangka bersilaturahmi dengan masyarakat Pekanbaru di acara car free day (CFD), Minggu (16/12/2018).

"Secara khusus, tujuan saya ke Pekanbaru, seperti yang saya sampaikan melalui Twitter dan media massa, saya turut melakukan investigasi terhadap insiden perusakan bendera dan juga baliho serta atribut Partai Demokrat lainnya," ungkap Agus kepada wartawan usai acara temu kader dan pembekalan caleg Demokrat di Hotel Labersa Pekanbaru, Minggu (16/12/2018) sore.

Dia menyayangkan dan bahkan mengutuk aksi yang dilakukan pelaku yang tidak bertanggung jawab terhadap atribut Partai Demokrat.

"Tindakan anarkistis menggunakan cara-cara preman dan yang jelas merusak demokrasi kita," kata Agus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
The Islamic University of Sumatra
Syarif Kasim Riau

Putra sulung SBY ini mengaku ingin tahu lebih dalam dan berbicara dengan banyak kader (Demokrat) terkait kasus itu.

"Yang jelas, kami sudah melakukan langkah-langkah, dan saya berharap investigasi dilanjutkan dan sudah kami laporkan ke Polda Riau," ujar anak mantan residen ke-6 RI ini.

Untuk itu, dia berharap kepada kepolisian agar segera menuntaskan permasalahan ini.

AHY mengaku tidak ingin masalah ini berlarut-larut seperti kasus yang sama di daerah lainnya.

Menurut Agus, investigasi kasus perusakan atribut Partai Demokrat sangat penting dilakukan.

Hal itu untuk mengetahui apa tujuan pelaku merusak atribut tersebut.

"Bagi saya, bukan berapa jumlah atribut yang dirusak, yang jelas banyak yang dirusak dan buktinya ada. Tetapi, lebih kepada apa tujuan dan motif itu," jelasnya.

Dia melanjutkan, Partai Demokrat adalah sebuah partai politik yang memiliki kehormatan dengan konstituen yang tidak sedikit di Indonesia.

"Untuk itu, rasanya tidak terima ketika lambang-lambang kami, bendera partai kami, muka Ketua Umum kami, wajah Ketua Umum kami dirobek-robek, dibuang, dan diinjak-injak, istilahnya begitu," sambung Agus.

Dia meyakini, partai politik lainnya tidak akan terima jika diperlakukan seperti itu.

Karena itu, baginya masalah ini yang harus direspons dengan serius.

"Kalau dibiarkan, nanti dianggap sebagai hal yang lumrah, yang wajar, dan bahaya kalau sudah menjadi norma baru di negeri kita, norma dalam demokrasi kita, perilaku dan tindakan seperti ini," ujar Agus. Sebelumnya diberitakan, sejumlah atribut Partai Demokrat di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru, Riau, dirusak sekelompok orang pada Sabtu (15/10/2018).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Atribut tersebut dipasang untuk menyambut kedatangan SBY bersama Ibu Ani Yudhoyono serta elite Partai Demokrat lainnya.

Mengetahui kejadian itu, SBY langsung datang ke lokasi untuk melihat atribut yang sudah dipotong, dirobek, diinjak-injak hingga dibuang ke parit.

Pengrusakan Spanduk SBY, Oesman Sapta Odang Minta Tidak Saling Tuduh

Senin, 17 Desember 2018 13:13 WIB



Tribun Pekanbaru/Johanes Tanjung

Baliho Partai Demokrat bergamba SBY dan Ani Yudhoyono dirusak OTK di Jalan Sudirman Pekanbaru, Sabtu (15/12/2018). TRIBUN PEKANBARU/JOHANES

Laporan Wartawan Tribunnews, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ketua DPD RI Oesman Sapta Odang tidak setuju dengan pengrusakan spanduk Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Pekanbaru, Riau akhir pekan lalu.

Menurut Oesman Sapta Odang, di masa kampanye tidak boleh ada tindakan pengrusakan spanduk.

"Perusakan itu enggak benar. Enggak boleh," ujar Oesman Sapta Odang di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin, (17/12/2018).

Hanya saja menurut Oesman Sapta Odang dalam pengrusakan tersebut jangan kemudian saling melemparkan tuduhan tanpa bukti yang kuat. Karena hal tersebut akan membua kegaduhan.

"Tuduh menuduh itu boleh asalkan ada bukti. Kalau menuduh ada bukti enggak apa apa. Tapi jangan menuduh tapi enggak ada bukti. Itu namanya fitnah," tutur Oesman Sapta Odang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terkait tudingan terlibatnya kader PDIP dalam pengrusakan tersebut menurut Oesman Sapta Odang harus ada buktinya. Jika bukti tersebut tidak kuat, sebaiknya menurut Oesman Sapta Odang tidak dikait-kaitkan.

"Ya itu sulit ya. Bagaimana mau menuduh, apakah tuduhan itubenar. Harus ada buktinya," kata Oesman Sapta Odang.

Goal Perusakan Bendera Partai Demokrat, Prabowo Beri Suntikan Moral untuk SBY

Senin, 17 Desember 2018 15:27 WIB



TribunnewsBogor.com/Naufal Fauzy

Prabowo menghadiri undangan kopdar Forum Gabungan Roda 02 (Forgab) di lapangan parkir Sirkuit Sentul, Kabupaten Bogor, Minggu (16/12/2018)

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ketua Umum Partai Gerindra sekaligus calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto menyatakan keprihatinannya atas peristiwa perusakan bendera Partai Demokrat di Pekanbaru, Riau beberapa waktu lalu.

Perusakan bendera itu dilakukan di depan Hotel Pangeran di mana Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menginap untuk melaksanakan kampanye di sana.

Saat memberi sambutan dalam acara Konferensi Nasional Partai Gerindra yang digelar hari ini di Sentul International Convention Center, Bogor, Jawa Barat, Senin (17/12/2018), Prabowo memberi suntikan moral untuk SBY dan Partai Demokrat pasca peristiwa tersebut.

Pesan itu ditujukan kepada pimpinan Partai Demokrat yang turut hadir dalam acara tersebut seperti Ketua DPP Partai Demokrat Syarif Hasan.

"Sampaikan kepada Pak SBY kalau Demokrat disakiti berarti menyakiti kami juga, kalau robek baliho Demokrat sama dengan robek baliho Gerindra," tegas Prabowo.



Prabowo berharap agar tak ada lagi peristiwa perusakan baliho di masa kampanye Pemilu 2019 ini.

“Jangan ada lagi perusakan baliho, jangan ada lagi perusakan spanduk, laksanakan demokrasi dengan baik, kita juga punya kekuatan agar jangan lagi terjadi hal seperti itu,” pungkasnya.

Sejumlah tokoh nasional turut hadir dalam acara tersebut seperti Ketua Dewan Kehormatan Partai Amanat Nasional (PAN) Amien Rais, Gubernur Jakarta Anies Baswedan, sampai Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandi, Djoko Santoso.

Sejumlah tokoh partai koalisi juga tampak hadir seperti Sekjen PAN Eddy Soeparno, Ketua DPP Partai Demokrat Syarif Hasan, Sekjen PKS Mustafa Kamal hingga Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al Jufri.

Sekjen Partai Berkarya Priyo Budi Santoso juga tampak menghadiri acara ini.

Fakta-fakta Perusakan Atribut Partai Demokrat, Kesedihan SBY hingga Motif Pelaku

Senin, 17 Desember 2018 16:02 WIB



Tribun Pekanbaru/Alexander

SBY turun langsung ke Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru, Riau, setelah sejumlah atribut Partai Demokrat dirusak oleh sekelompok orang pada Sabtu (15/12/2018).

TRIBUNNEWS.COM - Sejumlah atribut Partai Demokrat di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru, Riau, dirusak oleh sekelompok orang pada Sabtu (15/12/2018).

Atribut tersebut dipasang untuk menyambut kedatangan SBY bersama Ibu Ani Yudhoyono serta elite Partai Demokrat lainnya.

Mengetahui kejadian itu, SBY langsung datang ke lokasi untuk melihat atribut yang sudah dipotong, dirobek, diinjak-injak hingga dibuang ke parit.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berjalan kaki, rombongan tersebut berjalan kaki di Jalan Sudirman, Kota Pekanbaru, tepatnya di depan kantor DPRD Riau.

SBY yang juga didampingi Sekjen DPP Demokrat, Hinca Pandjaitan yang turut serta dalam rombongan itu menyaksikan satu persatu baliho yang dirusak tersebut.

Perikut fakta-fakta perusakan atribut partai, dilansir *Tribunnews.com* dari berbagai sumber:

1. SBY Menyusuri Jalan



SBY turun langsung ke Jalan Sudirman Pekanbaru, menyaksikan baliho bergambar dirinya dirusak, Sabtu (15/12/2018). (TribunPekanbaru/Alexander)

Pasca dirusaknya baliho dan atribut Demokrat penyambutan Ketua Umum (Ketum) Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), pihak Demokrat Riau bersama SBY langsung turun ke jalan melakukan penyisiran, Sabtu (15/12/2018).

Dengan berjalan kaki, rombongan tersebut berjalan kaki di Jalan Sudirman, Kota Pekanbaru, tepatnya di depan kantor DPRD Riau.

SBY yang juga didampingi Sekjen DPP Demokrat, Hinca Pandjaitan yang turut serta dalam rombongan itu menyaksikan satu persatu baliho yang dirusak tersebut.

SBY tampak tidak banyak berkata-kata, sesekali ia tampak menggelengkan kepala, dengan raut muka tidak banyak ekspresi.

"Pemimpin yang baik harusnya menghargai pemimpin lainnya," ujarnya sambil terus ikut melihat dan mengangkat langsung baliho rusak tersebut.

Selain itu, banyak spanduk juga tampak berserakan dan ada juga yang dibuang ke parit.

Di samping atribut yang rusak tersebut, banyak baliho partai dan atribut milik partai lainnya dalam kondisi bagus.

Tanggapan SBY



SBY memberikan keterangan pers pasca baliho dan bendera Demokrat dirusak di Pekanbaru Sabtu (15/12/2018) di Loby Hotel Pangeran Pekanbaru - Tribun Pekanbaru/Johanes (Tribun Pekanbaru/Johanes)

Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudoyono (SBY) memberikan keterangan pers terkait pengrusakan ribuan baliho dan bendera Partai Demokrat di Kota Pekanbaru, Sabtu (15/12/2018).

SBY yang didampingi Sekjen Demokrat Hinca Panjaitan serta para petinggi Demokrat Riau membeberkan insiden pengrusakan baliho, spanduk, dan bendera partainya.

SBY mengaku tampak sangat sedih sekali hingga suaranya bergetar saat berbicara.

Bahkan kedua matanya berkaca-kaca, ia terlihat berusaha menahan air matanya yang nyaris menetes.

Suaranya semakin pelan ketika wartawan semakin mencecar pertanyaan kepadanya.

"Ini bukan perang saya. Yang bertarung itu pak Jokowi dengan pak Prabowo," terangnya dengan mata berkaca-kaca, sebelum melakukan kunjungan kerjanya.

SBY menyerahkan sepenuhnya proses hukum kepada kepolisian atas pengrusakan ribuan alat peraga yang dipasang Partai Demokrat itu.

3. AHY Sebut Pengerusakan Atribut Pakai Cara Preman



Baliho dan Bendera Partai Demokrat dirusak (kiri), Agus Harimurti Yudhoyono atau AHY (kanan) (Foto kolase/@AgusYudhoyono)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua Komando Satuan Tugas Bersama (Kogasma) Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyayangkan perusakan atribut Partai Demokrat (PD) di Pekanbaru, Riau.

Atribut berupa spanduk, baliho, dan bendera tersebut dirusak pada saat kunjungan ayahnya, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) selaku Ketua Umum Partai Demokrat, di Pekanbaru.

Agus sengaja datang ke Pekanbaru untuk melakukan investigasi kasus perusakan atribut Partai Demokrat.

Selain itu, ia juga bersilaturahmi dengan masyarakat Pekanbaru di acara car free day (CFD), Minggu (16/12/2018).

"Secara khusus, tujuan saya ke Pekanbaru, seperti yang saya sampaikan melalui Twitter dan media massa, saya turut melakukan investigasi terhadap insiden perusakan bendera dan juga baliho serta atribut Partai Demokrat lainnya," ungkap Agus kepada wartawan usai acara temu kader dan pembekalan caleg Demokrat di Hotel Labersa Pekanbaru, Minggu sore.

Dia menyayangkan dan bahkan mengutuk aksi yang dilakukan oleh pelaku yang tidak bertanggung jawab terhadap atribut Partai Demokrat.

"Tindakan anarkistis menggunakan cara-cara preman dan yang jelas merusak demokrasi kita," sebut Agus.

Putra sulung SBY ini mengaku ingin tahu lebih dalam dan berbicara dengan banyak kader (Demokrat) terkait kasus itu.

"Yang jelas, kami sudah melakukan langkah-langkah, dan saya berharap investigasi dilanjutkan dan sudah kami laporkan ke Polda Riau," ujar Agus.

Untuk itu, dia berharap kepada kepolisian agar segera menuntaskan permasalahan ini.

AHY mengaku tidak ingin masalah ini berlarut-larut seperti kasus yang sama di daerah lainnya.

Menurut Agus, investigasi kasus perusakan atribut Partai Demokrat sangat penting dilakukan.

Hal itu untuk mengetahui apa tujuan pelaku merusak atribut tersebut.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

"Bagi saya, bukan berapa jumlah atribut yang dirusak, yang jelas banyak yang dirusak dan buktinya ada. Tetapi, lebih kepada apa tujuan dan motif itu," jelasnya.

Dia melanjutkan, Partai Demokrat adalah sebuah partai politik yang memiliki kehormatan dengan konstituen yang tidak sedikit di Indonesia.

"Untuk itu, rasanya tidak terima ketika lambang-lambang kami, bendera partai kami, muka Ketua Umum kami, wajah Ketua Umum kami dirobek-robek, dibuang, dan diinjak-injak, istilahnya begitu," sambung Agus.

4. Motif Pelaku Perusakan



Kapolda Riau Irjen Pol Widodo Eko Prihastopo dalam kegiatan ekspos di lobby Mapolda Riau, Senin (17/12/2018) pagi. - TribunPekanbaru/Rizky Armanda (TribunPekanbaru/Rizky Armanda)

Polisi telah menetapkan HS sebagai pelaku perusakan atribut Partai Demokrat di Pekanbaru, Riau. spanduk dan bendera Partai Demokrat.

"Motif pelaku karena dijanjikan dibayar Rp 150.000. Itu saja. Enggak ada motif motif yang

Kapolda Riau, Irjen Pol Widodo Eko Prihastopo menuturkan, motif pelaku merusak baliho, lain," ungkap Widodo dalam konferensi pers di Mapolda Riau, Senin (17/12/2018).

Pelaku, lanjut dia, mengaku disuruh oleh orang lain untuk merusak atribut tersebut.

"Ya, ada seseorang. Itu yang masih dalam rangka penyelidikan. Pelaku dijanjikan akan dibayar Rp 150.000, tetapi belum dibayar. Itu saja motifnya," ujar Widodo.

Widodo mengatakan, dalam waktu yang tidak jauh dengan HS, polisi juga menangkap KS dan HW yang diduga merusak atribut salah satu caleg dari PDI-P.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

"Tersangka HS diamankan di Jalan Jenderal Sudirman, KS dan HW di Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. Ketiga tersangka merupakan pelaku pengrusakan atribut partai tertentu (Partai Demokrat)," kata Widodo.

Dia menambahkan, kasus ini masih dalam pengembangan karena tidak menutup kemungkinan ada pelaku lainnya.

"Sekarang dalam masa penyelidikan dan penyidikan," ujar Widodo.

"Penyidikan terhadap tersangka yang sudah dilakukan penangkapan," ungkapnya.

"Penyelidikan adalah kami masih melakukan pengembangan terhadap kemungkinan adanya pelaku lain. DPO (daftar pencarian orang)," tutur Widodo.

5. Diancam Hukuman 5 Tahun Penjara

Kapolda Riau, Irjen Pol Widodo Eko Prihastopo mengatakan, pelaku perusakan atribut Partai Demokrat dijerat dengan Pasal 170 KUHP juncto Pasal 406 KUHP tentang pengrusakan diancam lima tahun penjara.

"Jadi saya anggap permasalahan ini sudah selesai. Karena kami dari Polri dalam hal ini Polresta Pekanbaru sudah melakukan penyelidikan dan penyidikan," ujar Widodo.

"Saya juga sudah perintahkan penyidik untuk segera melimpahkan ke penuntut umum," tutur Widodo.

Partai Demokrat Beri Waktu 14 Hari ke Polisi Usut Dalang Perusakan Baliho dan Bendera

Rabu, 19 Desember 2018 10:09 WIB



Tribunnews.com/Reza Deni

Jajaran pengurus Partai Demokrat saat konferensi pers terkait perusakan baliho partai itu di Pekanbaru Riau



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Reza Deni

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -Sekjen Partai Demokrat Hinca anjatan berharap pemerintah dan aparat penegak segera mengungkap dalang di balik aksi perusakan baliho dan bendera Partai Demokrat.

"Dalam waktu dekat Polda Riau menugaskan proses hukum ke tingkat menyeluruh dan yang membantu melakukan dalam waktu 14 hari, yang mana dihitung hari ini ," ujarnya di Kantor DPP Partai Demokrat, Jalan Proklamasi, Jakarta Pusat, Selasa (18/12/2018).

Hinca menilai jangka waktu 14 hari tersebut merupakan waktu yang relevan untuk dilakukan oleh Polda Riau, terlebih setelah ditangkapnya salah satu pelaku inisial HS yang dapat membantu memberikan informasi.

"Kalau ada yang melakukan pasti ada yang membantu, 14 hari itu logis, sudah ketangkap satu, sudah menyebutkan nama-nama," pungkasnya.

Adapun nama-nama yang dimaksud Hinca bukanlah nama sebenarnya, melainkan inisial, yakni Pejabat A, Pejabat B, Pejabat C, dan Institusi X.

Seperti diketahui, tiga pelaku ditangkap dalam kasus perusakan atribut partai di Pekanbaru, Riau.

Hal ini disampaikan Kapolda Riau Irjen Widodo Eko Prihastopo dalam konferensi pers di Mapolda Riau, Senin (17/12/2018).

"Tiga orang sudah kami tetapkan sebagai tersangka. Tersangka berinisial HS ditangkap di Jalan Jenderal Sudirman, KS dan MW ditangkap di Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru," ungkap Widodo.

Tersangka HS merupakan pelaku perusakan atribut Partai Demokrat di Jalan Jenderal Sudirman.

Sedangkan tersangka KS dan MW, merupakan pelaku perusakan atribut caleg dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru.

"Ketiga tersangka saat ini sudah kami tahan. Pelaku diancam lima tahun penjara. Saya sudah perintahkan kepada penyidik agar segera dilimpahkan ke penuntut umum. Cepat kita bekerja," sebut Widodo.

Dia menyatakan, penanganan kasus ini dari kepolisian sudah selesai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Penelitian

Pekanbaru, 7 Februari 2019

Kepada, Yth

Bapak Dr. Nurdin, MA

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **Septiani Afrianti** dan **11543202191** dengan judul "**Analisis Framing Berita**" Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru" edisi **Desember 2018 Pada Media Online Tribunnews.com**" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak Dekan, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Pembimbing I

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP: 197212012000031003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/131/2019 Pekanbaru, 04 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 10 Januari 2019 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Septiani Afrianti**

Kepada Yth.
Musfaldy, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Septiani Afrianti** NIM. 11543202191 dengan judul "**Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Pekanbaru Edisi Desember 2018 pada Media Online Tribunnews.com**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2874/2019

Pekanbaru, 22 Rajab 1440 H

Sifat : Biasa

29 Maret 2019 M

Lampiran: 1 (satu) Eksemplar

Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Septiani Afrianti

N I M : 11543202191

Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Analisis Framing Berita Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono di Pekanbaru Edisi Desember 2018 di Media Online tribunnews.com"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"tribunnews.com"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau

2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/21080
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2874/2019 Tanggal 29 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

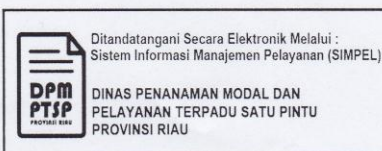
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SEPTIANI AFRIANTI |
| 2. NIM / KTP | : 11543202191 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS FRAMING BERITA PERUSAKAN SPANDUK SELAMAT DATANG SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DI PEKANBARU EDISI DESEMBER 2018 DI MEDIA ONLINE TRIBUNNEWS.COM |
| 7. Lokasi Penelitian | : TRIBUNNEWS.COM |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 April 2019



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ③ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Septiani Afrianti, Lahir di Pekanbaru, 27 September 1994, anak dari pasangan Ayah Afrizal dan Ibunda Triwati, Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, mempunyai adek bernama Putri Sa'ban dan Rahmat Afriyanto.

Penulis menempuh pendidikan SDN 011 Bukit Raya (sekarang SDN 09), MtsN Simpang Tiga Pekanbaru, SMK PGRI Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2015 lulus menjadi mahasiswa melalui jalur SBMPTN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 11 Oktober 2019 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Perusakan Spanduk Selamat Datang Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Di Pekanbaru Pada Media Online Tribunnews.com (Edisi Desember 2018)”**.

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.